Pro dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Masyarakat Bener Meriah

(Studi Kasus Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AYDA ZIKRIA
NIM. 160305016

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2022 M / 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Ayda Zikria

NIM : 160305016

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 22 November 2021
Yang menyatakan,

Ayda Zikria
NIM. 160305016

Pro dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Masyarakat Bener Meriah

(Studi Kasus Kecamata Permata Kabupaten Bener Meriah)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

AYDA ZIKRIA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin

Program Studi : Sosiologi Agama

NIM : 160305016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Zuherni AB, P. hD	Musdawati S.Ag., MA
NIP. 197701202008012006	NIP. 197509102009012002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Sosiologi Agama

Pada hari/ Tanggal: Senin, 27 Desember 2021 M
23 Jumadil Awal 1443 H
di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,	Sekretaris,
Zuherni AB, P.hD	Musdawati, S.Ag., MAP
NIP. 197701202008012006	**NIP. 197509102009012002**
Anggota I,	Anggota II,
Dr. Yusmi H.M. Yasin., M.Si	Dr. Abd Majid, M. Si
NIP. 196012066198703100 4	**NIP. 196103251991011001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Abd. Wahid, M. Ag
NIP. 197209292000031001

ABSTRAK

Nama / NIM : Ayda Zikria / 160305016
Judul Skripsi : Pro dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Masyarakat Bener Meriah
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Zuherni AB, M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Musdawati, S.Ag., MAP

Pantan Tengah Jaya merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Awal mula masuknya Rateb Seribee ke kecamatan Permata setelah Tgk Alisyah diberi izin oleh Abuya pulang kekampung kelahirannya. Dan Tgk Alisyah mulai mencoba mengadakan Rateb Seribee dirumah sendiri dan mengajak keluarga yang berkemauan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah masukknya Rateb Seribee ke Kecamatan Permata, dan untuk mengetahui alasan masyarakat mengapa Pro dan Kontra. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses masuk dan berkembangnya ajaran Rateb Seribee di Permata yaitu setelah kembalinya Tgk Alisyah dari Labuhan Haji yang berguru dengan Abuya Syekh H. Amran Waly di Pesantren Darul Ihsan sekitar akhir tahun 2017. Tgk mencoba mengadakan Rateb Seribee di rumah pribadi dengan mengajak keluarga dan memperkenalkan serta mengamalkan ajaran Rateb Seribee. Latar belakang masyarakat yang mempengaruhi terjadinya Pro dan Kontra ialah mendapat dukungan dan problem dalam masyarakat yaitu karna faktor pekerjaan masyarakat Permata yang menyita waktu seharian sehingga waktu berzikir yang dilaksanakan di malam hari tidak dapat diikuti karena hanya dimalam hari masyarakat memanfaatkan waktu untuk beristirahat.

Kata kunci : Pro, Kontra, Rateb Seribee

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pro dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di masyarakat Bener Meriah" dapat di selesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan pada Baginda Nabi besar Muhammad SAW berserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau, yang telah bersusah payah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh keindahan dan ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan itu peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan untuk ibunda tercinta yang paling peneliti banggakan yaitu yang telah banyak memberikan kasih sayang juga pelajaran hidup yang tiada hentinya kepada peneliti. Yang selalu mendukung dan mendoakan dari kampung. Ucapan terimakasih kepada abang dan seluruh keluarga besar yang selalu membantu peneliti dan memberikan semangat selama menjalani masa perkuliahan ini.

Ucapan terimakasih dan rasa hormat juga peneliti sampaikan kepada Ibu Zuherni AB, P.hD sebagai pembimbing I dan ucapan terimakasih juga kepada Ibu Musdawati, S.Ag., MA sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya, idenya, memberikan motivasi dalam bimbingannya sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberi masukan serta ilmu yang bermanfaat. Juga peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada staff/karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah memberikan pelayanan yang baik, ucapan terimakasih kepada

dosen-dosen Ushuluddin dan Filsafat yang telah mendidik, membina dan mengantarkan peneliti dalam berfikir luas untuk membentuk karakter yang lebih baik dan berguna di masyarakat.

Ucapan terimakasih kepada informan warga Pantan Tengah Jaya, Pengurus MPTT Kecamatan Permata yang sudah sudi meluangkan waktunya untuk bertukar pikiran dan sangat banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tak lupa peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Prodi Sosiologi Agama Leting 2016 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti menyadari bahwa tidak ada satupun kesempurnaan dalam dunia ini, juga dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekuranganya, karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT. peneliti berharap saran dan masukan agar peneliti bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Hamba-hamba-Nya.

Banda Aceh, 22 November 2021

Yang Menyatakan,

Ayda Zikria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN PANITIA SIDANG MUNAQASYAH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian Pustaka 8
B. Kerangka Teori 12
C. Definisi Operasional 16
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 18
B. Instrumen Penelitian 21
C. Teknik Pengumpulan Data 22
D. Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL PENELITIAN

جامعة الرانري
AR-RANIRY

A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian 26
1. Sejarah Desa Pantan Tengah Jaya 26
2. Demografi 27
3. Keadaan Sosial Masyarakat Pantan Tengah Jaya 31
4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Pantan Tengah Jaya 32
B. Sejarah Rateb Seribee di Aceh 34
C. Sejarah Masuk dan Berkembangnya Rateb Seribee di Kecamatan Petmata Kabupaten Bener Meriah 35
1. Sejarah Rateb Seribee di Kecamatan Permata 35
2. Tujuan Berdirinya Rateb Seribee 36
3. Prosesi Rateb Seribee di Kecamatan Permata 37
D. Strategi dalam Pengembangan Rateb Seribee Di Permata 43
E. Pro dan Kontra Terhadap Ajaran Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Rateb Seribee 47
1. Pandangan Masyarakat yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee 47
2. Pandangan Masyarakat yang Kontra Terhadap Ajaran Rateb Seribee 51
3. Motivasi Masyarakat Mengikuti Rateb Seribee 56
4. Analisa Peneliti Terhadap Ajaran Rateb Seribee 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

RIWAYAT HIDUP 82

DAFTAR TABEL

1.1 Batas-Batas Wilayah
1.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur
1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Kampung Pantan Tengah Jaya

Lampiran 4 : Daftar Informan

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pantan Tengah Jaya merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Menurut pusat badan statistik pada tahun 2019 batas wilayah Bener Meriah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Utara dan Bireun disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah disebelah barat berbatasan dengan Bireun dan Aceh Tengah dan disebelah Timur berbatasan dengan Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Utara.[1] Kabupaten Bener Meriah meruapakan salah satu kabupaten yang mengembangkan Rateb Seribee setelah wilayah-wilayah Barat Selatan yang mengembangkanya.

Awal perkembangan Rateb Seribee atau zikir seribu setelah kembalinya Abuya Syekh H. Amran Waly dari pesantren Darussalam ke pesatnren Darul Ihsan di desa Paoh kampung Abuya Syekh H. Amran Waly, beliau mendapatkan petunjuk untuk memulai mempelajari dan mengamalkan ajaran Tauhid Tasawuf kurang lebih tahun 1999. Abuya Syeikh H. Amran waly mengajak beberapa orang teman yang bersama-sama tawajjuh dengannya untuk mendirikan majelis pengajian Tauhid Tasawuff kecil-kecilan. Kemudian terlihat keberkahannya dengan bertambahnya anggota Tawajjuh dari yang hadir dalam Majelis sebelumnya. Dan pada tahun 2004 di buat Akte pendirian Majelis Pengkajian Tasawuf di hadapan notaris berbadan Hukum, Ajaran dasarnya ialah sesuai

[1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah, *Produk Domistik Regional Bruto,*Dalam angka 2019

dengan Al-Qur'an dan Hadist.[2] Selama ini majelis-majelis zikir identik dengan masyarakat perkotan maka semakin komplek kehidupan yang dijalaninya, maka susah pula dalam mencapai kemenangan hidup. Maka dengan kehidupan yang serba canggih di era ini maka banyak masyarakat yang merasa stress, cemas dan gelisah karena itulah jalan utamanya dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT.[3] Majelis zikir ini atau rateb seribee banyak di minati berbagai kalangan seperti petani, nelayan, pedagang, hingga semua kalangan masyarakat baik kerja di swasta maupun dipemerintahan seperti contohnya di daerah Kecamatan Permata.

Kecamatan permta merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bener Meriah dimana penduduknya mayoritas Islam. Masyarakat disini rata-rata memiliki kebun kopi dan palawija untuk menyambung kehidupan. Selain itu di Bener Meriah juga terkenal dengan tradisi/budaya yang sangat unik dan memiliki khas daya tarik tersendiri baik dari segi pakaian adatnya, dan juga memiliki tarian yang khas yaitu tari Guel. dalam tarian ini memiliki banyak makna dan sering diadakan untuk acara sambutan misalnya acara pernikahan dan acara-acara lainnya.

Maka dari itu diperlukan kegiatan-kegiatan positif dalam menyalurkan aspirasi-aspirasi, hobi, bakat dan lain sebagainya, agar umat mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya

---

[2] Melisa Satriani, *Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kebupaten Aceh Selatan, Skripsi Prodi Sosiologi Agama*, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hlm 41

[3] Yuza Nisma, *Spritualitas Dan Solidaritas Religious Masyarakat Pedesaan Aceh Modern, Program Sosiologi* Agama, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 1, No 1 Maret, 2020, Hlm 33-34

dan terhindar dari degradasi moral, akhlak dan nilai-nilai agama. Untuk menjembati hal itu diperlukan suatu wadah sebagai motor yang mendrive dan membawa umat islam ke arah yang positif dan tetap memegang teguh nilai-nilai agama sehingga menjadikan dirinya sebagai umat yang berakhlak mulia.

Dalam kehidupan masyarakat, memiliki pandangan sekelompok yang mempunyai rasa ingin membangun adanya kemajuan-kemajuan dan perombakan-perombakan sesuai tuntunan zaman. Disamping itu pula, didukung oleh pandangan sekelompok masyarakat yang bersifat optimis yang di artikan sebagai kelompok masyarakat yang paham dan mempunyai keyakinan bahwa besok dikemudian hari ada kehidupan yang lebih cerah, sehingga didorong oleh rasa kejiwaan paham optimis tersebut. Mereka selalu berhati-hati dalam membawa arus masyarakat cenderung untuk maju dan berubah.[4]

Kehidupan beragama di masyarakat masih sering terjadi masalah. Hal tersebut tentu saja ada penyebabnya terutama tidak ada penghayatan ajaran islam dalam diri seseorang tersebut. Adapun upaya untuk mengembalikan manusia yang telah jauh dari ajaran islam ini dilakukan oleh para ulama, salah satunya adalah yang sangat berperan dalam mengembalikan akhlak yang baik itu, ialah dengan bertauhid tasawuf. Selain itu faktor yang menyebabkan munculnya berbagai macam problematika dalam masyarakat yaitu selalu di landa berbagai macam penyakit seperti merasa tidak puas, resah dan setres karena mereka telah diracuni

[4] Ranjabar, *Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), Hlm 3

dengan gaya dan pandangan hidup yang matrealistis tanpa memprhatikan aspek-aspek keagamaan, hampir semua aktivitas diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fisik serta kesenangan hawa nafsu yang bersifat duniawi saja.

Upaya pengembangan ajaran tauhid tasawuf di Permata oleh para ulama baik secara individu ataupun dengan mendirikan jama'ah dalam sebuah kelembagaan salah satunya adalah lembaga keagamaan yang menampakan dirinya yaitu majelis pengkajian tauhid tasawuf (MPTT) yang didirikan oleh Tgk Alisyah sekitar tahun 2017 sampai saat ini masih berkembangan dan terus berkembang. Pengkajian tauhid tasawuf ini didirikan dibawah pimpinan syekh H Amran Waly.

Awal mula masuknya Rateb Seribee ke Permata setelah Tgk Alisyah diberi izin oleh Abuya pulang kekampung. Dan Abi Alisyah mulai mencoba mengadakan rateb seribee ini dirumah sendiri dan mengajak keluarga yang berkemauan, untuk pertama sekalinya yang ikut hanya 15 orang kemudian seiring dengan berjalannya waktu didengar oleh masyarakat kampung sehingga ada yang tertarik ingin bergabung dengan Rateb Seribee ini. Setelah berjalan beberapa bulan kemudia abuya hadir ke bener meriah untuk meresmikannya. Dan setelah diresmikan mereka juga membuat tahap-tahap untuk memperkenalkan rateb seribee kepada masyarakat dengan mengadakan dakwah keliling setiap malam selasa ke kampung yang belum mengenal Rateb Seribee dan MPTT.

Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf sebagai lembaga yang mengajak masyarakat untuk menjalankan ibadah dengan penuh khusu' ini terus berkembang kebeberapa desa dan kecamatan di pemata. Dalam perkembangannya Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf terus mendapat dukungan dan diikuti oleh daerah lain baik tingkat provinsi, nasional dan bahkan internasional. Terlihat dalam suasana setelah tumbuh berkembang pengajian ini hubungan ataupun peringkat ibadah dan ubudiah umat mencintai Allah dan Rasul dan hubungan silaturrahmi dan kasih sayang dapat dirasakan sesama umat bagi pengamal dan anggota Tauhid Tasawuf.

Ajaran tasawuf yang dikembangakan di Bener Meriah ini berguna untuk menjunjung tinggi perintah dan meninggalkan larangan Allah, berakhlak yang mulia, berkemauan untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan memutuskan hubungan dengan alam termasuk diri sendiri, supaya dapat berhubungan dengan Allah yang wajibul wujud supaya dapat berpegang dengan tali yang kokoh yang tidak putus selama-lamanya. Adapun Ajaran tasawuf yang berkembang saat ini terkadang disesuaikan dengan ajaran mistik lokal tersebut. Meskipun demikian ajaran mistik lokal ini disesuaikan dengan ajaran tasawuf yang dilakukan oleh para sufi bertujuan agar tidak terjadi benturan dengan ajaran lokal.

Dalam Perkembangan Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf ini. Terdapat beberapa masyarakat yang tidak ikut serta karena beranggapan ajaran tersebut berbeda dengan yang mereka pelajari dan mereka tetap menjalakan apa yang mereka pahami saja disebabkan mereka juga memiliki ajaran tarekat yang lain selain

tarekat naqsabandiyah. Hanya ada beberapa masyarakat tidak mau bergabung karena meraka sendiri masih awam terhadap pengetahuan. Seperti yang sampaikan Teuku Saipul "banyak orang beranggapan ajaran ini tidak sesuai dengan yang mereka pahami, sebenarnya ajaran ini sangat bagus jika kita ikut serta dalam zikir rateb seribee tersebut.[5] Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan memahami lebih dalam tentang perkembangan Rateb Seribee dan mengapa terjadi pro dan kontra dikalangan masyarakat.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus penelitian gunanya untuk memilih dan memilah mana data yang relavan dan mana tidak relavan. Dapat ditinjau dari latar belakang diatas ialah yang terfokuskan tentang "Pro Dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Kecamatan Permata".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Masukknya Rateb Seribee Ke Kecamatan Permata?
2. Mengapa terjadi Pro dan Kontra dalam kalangan masyarakat Kecamatan Permata?

[5] Hasil Wawancara Dengan Teuku Saipul Pada Tanggal 9 September 2020

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan diatas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah Masukknya Rateb Seribee Ke Kecamatan Permata.
2. Untuk mengetahui mengapa terjadi Pro dan Kontra dalam masyarakat Permata

Adapun manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian diatas yaitu:

a. Manfaat teoritis: Dengan adanya penelitian ini penulis dapat memberikan informasi bagi pembaca karya ilmiah ini terkait tentang pro dan kontra dalam perkembangan rateb seribee di masyarakat Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah.
b. Manfaat praktis: Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan berpikir terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, juga bisa menjadi kontribusi yang baik, baik dari kalangan akademis maupun aktivitas lainnya. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan manfaat bagi pembaca dan mengetahui bagaimana Perkembangan Rateb Seribee dalam masyarakat di Pantan Tengah Jaya Kabupaten Bener Meriah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang membahas tentang pokok-pokok pembahasan yang berkaitan dengan penulis kaji. Kajian pustaka ini penulis rangkaikan untuk menguatkan bahwa pembahasan yang penulis kaji belum pernah atau sama dengan orang lain. Namun setelah penulis melakukan studi kembali, penulis menemukan beberapa karya ilmiah dan skripsi yang memiliki hubungan erat dengan permasalahan yang berjudul "Pro dan Kontar Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Bener Meriah".

Adapun beberapa kajian pustaka yang dapat dijelaskan oleh penulis yaitu:

Pertama, Skripsinya Satriani berjudul *Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kebupaten Aceh Selatan* menyatakan bahwa rateb seribee sebagai sebuah kegiatan yang berupaya mengajak masyarakat ke jalan yang di ridhai oleh Allah SWT. dengan adanya kegiatan positif seperti ini maka akan membawa pengaruh yang besar terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat dan sosial keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melahirkan persatuan-persatuan di kalangan ajaran-ajaran tauhid tasawuf di daerah lainnya. Artinya kegiatan ini membawa masyarakat Labuhan Haji lebih tunduk dan patuh

terhadap perintah agama dengan membuat perkumpulan pengajian kecil-kecilan disuatu tempat atau musalla.[6]

Adapun penelitian ini ialah sama-sama dengan tujuan penelitian di atas bahwa tujuannya ingin mengajak masyarakat dalam kebaikan ataupun lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Usrifah berjudul *Aktivitas Jami'iyyah Ratib Al-Attas Di Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang,* menjelaskan bahwa tujuan didirikannya Jami'iyyah Ratib yaitu ingin mensosialisasikan zikir-zikir Ratib pada masyarakat, juga menjadikan Jami'iyyah ini sebagai sarana dakwah Islam di masyarakat. Karena semakn hari anggotanya semakin bertambah bahkan sebaliknyaoleh karena itu Jami'iyyah mendapat respon yang sangat besar dari masyarakat. Mereka tampak bersemangat untuk mengikuti acara ratiban, seingga bias dikatakan bahwa kehadiran Jami'iyyah Ratib menjadi sistem pembangkit kesadaran hidup beragama akibat berkurangnya ruh keagamaan dan kedangkalan moralitas.

Aktivitas Jami'iyyah Ratib ini sangat lancar dan sangat didukung oleh masyarakat mereka juga menjadi sangat toleransi dengan sesamanya dan solidaritas sosialnya menjadi lebih tinggi

[6] Melisa Satriani, *Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kebupaten Aceh Selatan, Skripsi Prodi Sosiologi Agama,* Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hlm 50

dari sebelumnya.[7] Adapun perbedaan dengan penelitina yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang masuk dan berkembanganya Rateb Seribee di Bener Meriah juga membahas tentang pro dan kontra yang terjadi dalam masyarakat dengan masuknya Rateb Seribee di Bener Meriah dan tidak sedikit kalangan masyarakat yang menilai positif dan negatif tentang adanya Rateb Seribee di Kabupaten Bener Meriah.

Ketiga, dalam jurnalnya Yuza Nisma yang berjudul *Spritualitas Dan Solidaritas Religious Masyarakat Pedesaan Aceh Modern* menyatakan bahwa tujuan berdiri rateb seribee ialah tidak terlepas dari kondisi masyarakat. Yang menurut Abuya Amran Waly kurang peduli dengan agama. Sehingga beliau mencetuskan ide untuk mendirikan majelis zikir seperti ini. Sehingga membentuk spiritualitas jama'ah zikir tersebut. Seperti lebih mengahargai hidup selain itu juga lebih menghormati orang lain serta ibadah lebih rajin. Walaupun dalam perkembangannya sangat banyak hambatan dan rintangan dari masyarakat yang kurang paham terhadap organisasi ini.[8]

Sedangkan dalam penelitian ini ialah penulis ingin melihat bagaimana pro dan kontra dalam perkembangan Rateb Seribee di masyarakat Kecamatan Permata terhadap pelaksaan kegiatan ini di lakukan.

---

[7] Usrifah, *Aktivitas Jami'iyyah Ratib Al-Attas Di Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga 2007, hlm 60-61

[8] Yuza Nisma, *Spritualitas Dan Solidaritas Religious Masyarakat Pedesaan Aceh Modern, Program Sosiologi* Agama, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 1, No 1 Maret, 2020, Hlm 47

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Abdul Hafidz berjudul *Konsep Zikir dan Doa Perspektif Al-Qur'an,* menjelaskan bahwa lafadz zikir dengan berbagai ragamm bentuknya dalam Al-Qur'an diguakan untukmenunjukkan beberapa makna. Antara lain dapat bermakna wahyu Al-Qur'an, menceritakan, mengingat, menyebut shalat, pelajaran, kemiliaan/keagungan, peringatan, nasihat, mengerti dan pengetahuan. Dalam penelitian ini fokus pada maksa dari kosa kata dalam Zikir. Kosa kata yang menjadi lafadz masing-masing memiliki perbedaan dari segi pelaksanaan, penggunaan, itensitas, objek dan alat instrument yang digunakan.[9] Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu perbedaan pada fpkus penelitian yang melihat pelaksanaan Rateb Seribee dan perkembangannya di Bener Meriah dan apa yang meletar belakangi terjadinya pro kontra dalam masyarakat mengenai Rateb Seribee.

Kelima, dalam hasil penelitian Syukri Syamaun berjudul *Kominikasi Senergistik Pemerintahan Kota Banda Aceh Dan Majelis Pengajian Tauhid Tasauf Dalam Mengwujudkan Masyrakat Seimbang*, ia menyatakan bahwa peran pengajian tauhid tasauf atau termasuk juga rateb seribee bahwa tujuannya mencipatakan suatu kekuatan sosial budaya yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap komunikasi yang bersenergi dalam kehidupan bersama sekaligus melindungi umat dari sikap radikal. Pangajian ini menjadi alternatif dalam menciptakan kedamaian antara sesama warga masyarakat

[9] Abdul Hafidz, Konsep Dzikir Dan Doa Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman,Vol. 6 Nomor 6* Tahun 2018 Hlm 75-76

tanpa saling menyebarkan kebencian.[10] Adapun perbedaan penelitian ini alah bahwa penelitian diatas lebih berfokus pada peran organisasi kegamaan dalam mencegah perbuatan amar ma'ruf nahi munkar serta menjadi kekuatan alternatif dalam menciptakan kedamaian antara sesama masyarakat agar tidak saling mengujar kebencian sedangkan penelitian ini berfokus pada perkembangan rateb seribee yang berperan di Bener Meriah serta banyak sekali hambatan yang terjadi dalam perkembangannya.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitina ini adalah sama-sama membahas megenai tema yang sama yaitu Rateb Seribee yang membedakan yaitu fokus penelitian, tempat, waktu dan pembahasannya. Oleh karena itu peneliti melihat belum ada yang membahas mengenai **"***Pro Dan Kontra Dalam Perkembangan Rateb Seribee di Masyarakat Kecamatan Permata***".**

B. Kerangka Teori

Penelitian yang sangat efektif harus memiliki teori penelitian yang sesuai dengan objek kajian yang ingin diteliti, sehingga pembahasan tersebut mudah dipahami. Penelitian ini membahas tentang Pro kontra dalam Perkembangan Rateb Seribee di Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Kerangka teori yang digunakan sebagai lensa untuk memahami pembahasan diatas.

[10] Syukri Syamaun, *Komunikasi Senergistik Pemerintahan Kota Banda Aceh Dan Majelis Pengajian Tauhid Tasauf Dalam Mengwujudkan Masyarakat Seimbang*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hlm 1

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori konflik yang di kembangkan oleh Ralf Dahrendorf dari teori pokok yang dikemukakan oleh Karl Max. Yang dikembangkan oleh dahrendorf dalam teori konflik menampilkan dua hal yang pokok. Pertama adalah apa yang dia lukiskan sendiri sebagai teori-teori tentang masyarakat, yakni dengan meletakkan prinsip-prinsip umum pada penejelasan sosial. Kedua adalah determinan "konflik aktif" cara-cara lembaga sosial secara sistematis melahirkan kelompok-kelompok dengan konflik kepentingan-kepentingannya yang di dalam kelompok-kelompok semacam itu akan terorganisir dan aktif.

Dalam Bagan berikut, terlihat bahwa kepentingan merupakan elemen dasardalam kehidupan sosial. Apabila kepentingan itu saling bertabrakan maka sudah pasti akan terjadi konflik.

Model Masyarakat menurut Dahrendorf

Model Integrasi	Model Konflik
1.Setiap masyarakat secara relative bersifat langgeng.	1. Setiap masyarakat kapan saja tunduk pada proses perubahan sosial.
2.Setiap masyarakat merupakan struktur elemen yang terintegrasi dengan baik.	2. Setiap masyarakat kapan saja memperlihatkan perpecahan dan konflik.
3.Setiap elemen di dalam suatu masyarakat memiliki satu fungsi, yaitu menyumbang pada bertahannya sistem itu.	3.Setiap elemen dalam masyarakat menyumbang pada disintegrasi dan perubahan.
3 Setiap struktur sosial yang berfungsi didasarkan pasa consensus nilai di antara para anggotanya.	4. Setiap masyarakat didasari pada paksaan atas beberapa anggotanya oleh orang lain.[11]

[11] Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hal 74

Dahrendorf membahas suatu tendensi yang melekat pada konflik di dalam masyarakat. Kelompok-kelompok yang memegang kekuasan akan memperjuangkan kepentingan-kepentingannya dan kepentingan mereka tersebut sering berbeda bahkan saling bertentangan. Cepat atau lambat menurutnya di dalam beberapa sistem yang kekuasaannya kuat mungkin secara cermat membuat kubu keseimbangan antara kekuasaan dan perubahan oposisi, dan masyarakat berubah. Jadi menurut Dahrendorf adalah "kekuasaan besar yang kreatif dari sejarah manusia".

Oposisi konflik menurut Dahrendorf yaitu[12]:

1. Power, yaitu dalam konflik pembagian kekuasaan merupakan determinan yang mengandung resiko dan mempengaruhi struktur masyarakat.
2. Norma, yaitu norma-norma dalam masyarakat jangan dibatasi pada consensus sosial atau timbul dari consensus sosial. Norma diabngun dan dipelihara oleh kekuasaan dan substansinya dapat diterangkan secara baik dalam hubungan dengan kepentingan-kepentingan dari pihak yang kuat.
3. Stratifikasi sosial, Dahrendorf secara jelas membedakan antara dua kenyataan: pertama, bahwa posisi dan pekerjaan adalah dua hal yang berbeda dan menuntut keterampilan yang berbeda. Kedua bahwa pekerjaan-pekerjaan yang berbeda diperlakukan sebagai satu kesatua yang lebih tinggi

[12] Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1992)

dari pada yang lain. Dahrendorf mengemukaan stratifikasi sosial disebabkan oleh norma-norma yang mengkategorikan beberapa hal sebagai yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Di dalam setiap kelompok, norma-norma yang membatasi bagaimana orang seharusnya bertingkah laku memerlukan perbedaan terhadap norma-norma yang orang semestinya tidak mematuhinya.

4. Teori konflik dan penjelasan sosial, Dahrendorf yakin bahwa pendekatan "konflik" yang menggabungkan hipotesa umum tentang sifat kekuasaan dan konflik yang mesti terjadi dengan informasi tentang posisi-posisi dan asal-usul kelompok-kelompok yang bersifat historis dan khusus, merupakan hal yang paling menguntungkan bagi sosiologi untuk diangkat.

Adapun hubungannya dengan penelitian ini ialah masyarakat dapat mempertahankan perkembangan Rateb Seribee ini walaupun banyak terjadi konflik atau pandangan lain dari berbagai kalangan masyarakat yang menganggap bahwa Rateb Seribee ini ialah ajaran yang tidak sesuai seperti yang mereka pahami. Meskipun mereka tidak ikut serta didalamnya mereka tidak membuat kerusahan seperti yang terjadi luar daerah. Walau demikian perkembangan Rateb Seribee ini tetap masih berkembang dan terus berkembang semakin luas di wilayah Bener Meriah bahkan jamaahnya semakin bertambah banyak.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau kekeliruan terhadap istilah-istilah dalam judul, maka perlu dijelaskan sebagai berikut.

a. Pro dan kontra

Pro adalah sebuah bentuk dari reaksi yang dimana baik, positif maupun setuju terhadap segala macam hal. Sedangkan Kontra adalah sebuah bentuk reaksi negatif yang dimana melakukan penentangan, maupun tidak akan setuju terhadap sebuah hal[13].

b. Rateb Seribee

Rateb Seribee merupakan zikir untuk melatih/riyadhah untuk sampai pada Allah/Ahadit zat agar agar dapat bermakrifat tauhid dzati[14]. Adapun Makna Seribee itu ialah hanya sebuah nama saja, disebut Rateb Seribee karena jumlah zikir yang dibaca berulang-ulang sampai beribu-ribu kali dan tujuannya hanya satu yaitu mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangannya agar senantiasa kita melakukan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

[13] http:brainly.co.id/tugas/51865, diakses pada tamggal 28 juni 2021

[14] Abuya syekh H.amran waly al-khalidi, *Risalah Tauhid Tasawuf Dan Tauhid Shufi, Jilid 2,* (Labuhan Haji : Mptt Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi) 2020,Hlm 31

Zikir terbagi kepada 4 kategori yaitu:

1. Zikir orang awam atau yang disebut zikir ma'al ghaflah/lalai, yaitu lidahnya berzikir tetapi hatinya tidak (ini sudah baik karna lidahnya dapat berdzikir).
2. Zikir ma'al yaqdhah, yaitu teringat makna-makna zikir.
3. Zikir ma'al hudhur, yaitu zikir bagi orang waras, yang sebelumnya bagi orang awam.
4. Zikir ma'al ghaibah, yaitu hilang zikir dan zakir pada mazkur, ini bagi khawasul khawas/washil.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyiapkan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, prilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti, atau dengan kata lain penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya, prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang terlihat dilapangan.[15]

Sedangkan menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah pada tujuan eksplorasi dan pemahaman data secara lebih mendalam. Data dalam konteks ini berkaitan dengan makna setiap ungkapan mengenai masalah penelitian yang disampaikan secara langsung oleh informan, terutama informan-informan utama atau kunci peneliti.[16] Penulis menggunakan metode ini karena ini adalah salah satu gejala sosial yang bisa di selesaikan secara metode kualitatif, yang mana metode tersebut ialah adanya upaya penggalian dan pemahan pemaknaan terhadap apa yang terjadi di lembaga individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial kemanusiaan.

---

[15] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 2005), Hlm 12.

[16] Agustinus Bandur. *Penelitian Kualitatif (Metodelogi, Desain Dan Tekhnik Analisi Data Dengan Nvvo, 11 Plus)*, (Jakarta: Mitra Media Wacana), 2016, Hlm 108

Menurut Denzin Lincoln berpendapat bahwa menelitian kualitataif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan barbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penulis melihat hal ini dalam peelitian yang bertempat di Pantan Tengah Jaya.

Penelitian kualitatif ialah riset yang bersipat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk meberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitan.[17] Tidak hanya itu, Penelitian kualitatif juga pada tujuan eksplorasi dan pemahaman data secara lebih mendalam. Data dalam konteks ini berkaitan dengan makna setiap ungkapan mengenai masalah penelitian yang disampaikan secara langsung oleh informan, terutama informan-informan utama/kunci penelitian.

Connole, dkk (1993) memberikan batasan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna,

[17] Rukin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 2019, Hlm 6

keyakinan, pildran, dan karakteristik umum secara seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.[18]

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah mengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis dat bersipat indukif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian menunjukkan adanya unsur pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi.[19] Lokasi penelitian merupakan objek ataupun tempat dimana penulis melakukan penelitian dan langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapaun lokasi penelitian ini di Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Pantan Tengah Jaya karena di Desa inilah awal mula perkembangan Rateb Seribee di kembangkan oleh Tgk Alisyah.

[18] Muh. Fitrah, dan Dr. Luthfiyah, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (jawa barat:CV Jejak), 2017, Hlm 44

[19] Sukarjo Nasution, Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 43.

3. Informan penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti[20]. Informan dapat di artikan sebagai orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan atau data yang dibutuhkan oleh penulis.

Informan penelitian pada dasarnya adalah akan dijadikan sasaran penelitian. Apabila informan penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu seluruh informan secara langsung. Informan ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun yang menjadi sasaran peniliti dalam penelitian ini adalah pertama Tgk Alisyah, kedua kepada mptt (majelis pengkajian tauhid tasawuf) Rateb Seribee, ketiga masyarakat yang pro dan yang ke empat masyarakat yang kontra terhadap rateb seribee yang sedang berkembang di Kecamtan Permata.

B. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden[21]. instrument ialah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil instrument penelitian ini kemudian dikembangkam atau dianalisa sesuai metode penelitian yang

[20] Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia, 2019), Hlm 75.

[21] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm 104.

diambil. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah selanjutnya. Pada prinsipnya instrument penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan di teliti. Adapaun teknik pengumpilan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini yitu.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka dengan sumber data. Dengan atau tampa menggunakan pedoman wawancara[22]. Sebaiknya peneliti membuat pedoman wawancara, agar wawancara tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan tidak melantur kemana-mana. Dalam kegiatan wawncara penulis terlebih dahulu mempersiapkan instrumen wawancara berupa daftar instrumen dan alat wawancara berupa perekam agar hasil wawancara dapat diperoleh secara menyeluruh dan utuh.

Adapun informasi yang akan digali melalui wawancarai dalam penelitian ini terdiri dari pengurus MPTT Rateb Seribee

[22] Johan Dan Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), Hlm 75-162

terhadap pro dan konra dalam perkembangan rateb seribee di masyrakat Pantan Tengah Jaya, yang memiliki objek yang diteliti.

b. Observasi

Observasi atau sebuah pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan keseharian manusia dengan menggunakan indra penglihatan sebagai alat bantu yang utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi merupakan teknik yang sangat relevan untuk mendapatkan pola perilaku dan peristiwa yang dibutuhkan untuk mendalami masalah penelitian.[23] Adapun dalam hal kegiatan ini observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan berbagai aktivitas keagamaan yang dijalankan oleh rateb seribee dan kontra yang terjadi dalam masyarakat Pantan Tengah Jaya. Observasi lapangan ini sangat penting untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku referensi tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber informasi dokumentasi memiliki peran penting dan perlu mendapatkan perhatian bagi para peneliti. Adapun dalam kegiatan

[23] Agustinus Bandur. *Penelitian Kualitatif (Metodelogi, Desain Dan Tekhnik Analisi Data Dengan Nvvo, 11 Plus),* (Jakarta: Mitra Media Wacana), 2016, Hlm 105

ini peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang penting yang berkaitan dengan perkembangan Rateb Seribee dan pro kontra yang terjadi di masyarakat Pantan Tengah Jaya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. untuk mengelola data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang relevan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan[24]. Maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatam pegumpulan data mana yang dipilih oleh peneliti.

b. Penyajian Data atau Desplay

Display data adalah penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

[24] Nasution S. *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press, 2004), Hlm 130.

c. Mengambil Kesimpulan dan Veifikasi

Verifikasi adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengambil pemahaman dari Rateb Seribee yang ada di Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Pantan Tengah Jaya

Desa Pantan Tengah Jaya salah satu desa pemekaran dari Desa Darul Aman pada tahun 1999, yang menjabat sebagai Reje pada masa itu adalah salah satu tokoh masyarakat yang bernama M. Saleh, LA dengan masa jabatan selama 1 tahun, kemudian pada tahun 2000-2005 yang menjabat sebagai Reje adalah Jafaruddin. Setelah itu pada Tahun 2005-2013 yang menjabat sebagai Reje adalah M. Saleh Wirayoga, Tahun 2013-2019 yang menjabat sebagai Reje adalah Junaidi, dan 2019 sampai dengan saat ini yang menjabat sebagai Reje Kampung adalah Armaja.

Desa Pantan Tengah Jaya merupakan salah satu desa dari 27 desa yang ada di Kecamatan Permata yang terletak kurang lebih 5 KM ke arah Timur dari Kecamatan Permata, Desa Pantan Tengah Jaya memiliki Luas wilayah seluas ± 18,36 KM3 dengan jumlah penduduk: 973 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga: ± 179 KK dengan batas-batas sebagai berikut:

Tabel 1.1 Batas-Batas Wilayah Desa

Sebelah Utara	Kampung Ramung Jaya
Sebelah Timur	Kampung Ayu Ara
Sebelah Selatan	Kampung Cemparam Lama Kec. Mesidah
Sebelah Barat	Kampung Darul Aman

Sumber: Arsip Desa Pantan Tengah

Iklim Desa Pantan Tengah Jaya sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Pantan Tengah Jaya, dan sampai saat ini juga tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa yang lain.

2. Demografi

Desa Pantan Tengah Jaya terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 973 jiwa merupakan salah satu dari 27 Desa di Kecamatan Permata.

Batas Wilayah Desa Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan Kampung Ramung Jaya

2. Sebelah Timur : berbatasan Kampung Ayu Ara

AR-RANIRY

3. Sebelah Selatan : berbatasan Kampung Cemparam Lama Kec. Mesidah

4. Sebelah Barat : berbatasan Kampung Darul Aman

Jarak tempuh ke Ibu Kota Propinsi : 200 Km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 20 Km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Km

Jumlah penduduk Desa Pantan Tengah Jaya pada tahun 2020 mencapai 973 jiwa terdiri dari Laki-Laki 452 jiwa dan Perempuan 521 jiwa dengan 179 KK. Adapun rincian tersebut sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Kampung Pantan Tengah Jaya dapat dilihat pada Tabel berikut. dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
0 Bln – 12 Bln	15	13	28	
13 Bln – 4 Thn	13	11	24	
5 Thn – 6 Thn	31	27	58	
7 Thn – 12 Thn	35	32	67	
13 Thn – 15 Thn	37	30	67	
16 Thn – 18 Thn	34	46	80	
19 Thn – 25 Thn	45	43	88	
26 Thn – 35 Thn	61	67	128	
36 Thn – 45 Thn	38	55	93	
46 Thn – 50 Thn	52	67	119	
51 Thn – 60 Thn	45	76	121	
61 Tahun keatas	46	54	100	
JUMLAH	**452**	**521**	**973**	

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2020

Dilihat dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat Desa Tengah memiliki jumlah masyarakat dalam golongan usia 26-35 Tahun sebagai jumlah terbanyak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Desa Pantan Tengah memiliki jumlah masyarakat yang tergolong masih produktif. Usia produktif diartikan sebagai masyarakat yang masih bersekolah, bekerja dan memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan.

b. Jumlah Penduduk menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Pantan Tengah mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

- Islam : 973 Orang
- Kristen : - Orang
- Katolik : - Orang
- Hindu : - Orang
- Budha : - Orang

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat Kampung Pantan Tengah 100% beragama Islam dan tidak ada pemeluk agama lain di kampung tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Reje Kampung Pantan Tengah yaitu:

> ”Masyarakat Pantan Tengah seluruhnya memeluk agama Islam baik yang memang masyarakat asli atau pun masyarakat pendatang oleh karena itu kita tidak pernah terjadi persoalan mengenaik perbedaan agama melainkan problem internal mengenai perbedaan pendapat dalam melakukan ibadah”

c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data

statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Belum/tidak/sudahtidak sekolah	159	
2	SD	256	
3	SLTP	249	
4	SLTA/SMK	257	
5	Perguruan Tinggi	52	

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2020

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya tingkat pendidikan masyarakat Desa Pantan Tengah dengan angka tertinggi pada pendidikan setingkat SLTA/SMK. Dari jumlah masyarakat Desa Pantan Tengah dapat dikatakan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki produktifitas sesuai dengan pendiikannya.

3. Keadaan Sosial Masyarakat Pantan Tengah Jaya

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Pantan Tengah bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul

berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bener Meriah. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Pantan Tengah yang masih tinggi menjadikan Desa Pantan Tengah harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Pantan Tengah seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jami'iyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Pantan Tengah Jaya

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Pantan Tengah amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, PNS, dan Wiraswasta.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan kampung yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Pantan Tengah Nomor 3 Tahun 2014 bahwa Sumber Pendapatan Desa:

1. Sumber Pendapatan Desa
   a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah
   b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit 10 % untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional
   c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10 % yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa
   d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah
   e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa
3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

   Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

   a. Tanah kas desa

   b. Bangunan desa yang dikelola desa

c. Lain-lain kekayaan milik desa

Kampung Pantan Tengah Jaya sebagaian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.

B. Sejarah Rateb Seribee di Aceh

Kegiatan Rateb Seribee awalnya di gagas oleh seorang ulama sufi Aceh yaitu Abuya Syekh H. Amran Waly Al Khalidi, beliau adalah anak kandung dari ulama besar Aceh yaitu Abuya Syekh H. Muhammad Waly Al kHalidi. Abuya Syekh Amran Waly adalah pimpinan Majelis Pengkajian Tauhid Tashauwif (MPTT) Asia Tenggara.

Abuya Syekh H. Amran Waly menimba ilmu pertama dari orang tuanya sendiri dan belajar kepada Abuya Syekh Zakaria Labai Sati (Sumatera Barat) dan Imam Syamsuddin (Sangkalan Aceh Barat Daya) murid-murid dari orang tua beliau dari berbagai ilmu keagamaan, baik ilmu Fiqih, Tauhid Aqidah, Tasawuf, dan ilmu alat lainnya seperti ilmu Nahu, Saraf, Badi' Mnateq, Ushul Fiqh dan lain-lain.

Pada tahun 2004 Abuya Syekh H. Amran Waly mendirikan (MPTT) yang berkembang hingga ke Nusantara bersama dengan guru-guru besar Tasauf baik dari Malaysia dan Jawa Seperti Syekh Ibrahim Mohammad dari Malaysia, Abu Muhammed DR.

Rohimuddin Nawawi Al Bantani dari Banten, dan DR. M. Dhiyauddin Kuswandi dari Surabaya dan lain-lain[25].

Majelis ini telah mengadakan 4 kali seminr dan Muzakarah Ulama Tauhid Tasawuf se Asia Tenggara, pertama di Meulaboh Aceh Barat tahun 2010. Kedua, di Selangor Malaysia tahun 2012 yang di hadiri oleh ulama-ulama Asean dan ketiga seminar dan Muzakarah di Blang Pidie Aceh Barat Daya pada tanggal 6-8 Juni 2014, yang dihadiri oleh ulama-ulama Asean. Dan keempat di Matram Nusa Tenggara Barat pada tahun 2016.

Rateb Seribee bukan nama tarikat baru yang di tuduh oleh beberapa tokoh kalangan pesantren di Aceh. Rateb Seribee bermakna Zikir sebanyak-banyaknya, tidak ada batasan makna kata Seribee itu hanya sebuah nama saja. Disebut Seribee karena jumlahnya banyak beribu kali, jika disebutkan Reteb beribu-ribu terdengar kurang indah di dengar oleh karena itu di beri nama Rateb Seribee

C. Sejarah Masuk dan Berkembang Rateb Seribee di Kecamatan Permata

1. Sejarah Rateb Seribee

Proses masuk dan berkembangnya ajaran Rateb Seribee di Bener Meriah ialah sekembalinya Tgk Alisyah dari Labuhan Haji yang berguru dengan Abuya Syekh H. Amran Waly di Pesantren Darul Ihsan sekitar akhir tahun 2017. Tgk Alisyah mencoba mengadakan Rateb Seribee di rumah pribadi dengan mengajak

[25] Mptt Nusantara,http://www.mptt-nusantara.com,diakses tanggal 02 agustus 2021

keluarga dan tetangga untuk memperkenalkan serta mengamalkan ajaran Rateb Seribee. Hari demi hari Rateb Seribee ini berjalan dengan lancar, kemudian guree membuat jadwal kegiatan Rateb Seribee ini rutin dilaksanakan setiap malam kamis tepatnya di Desa Pantan Tengah Jaya.

Kemudian Abi Alisyah membuat pertemuan dengan petinggi-petinggi MPPT Bener Meriah untuk membentuk, mengembangkan dan menyebarluaskan majelis zikir tersebut. Dari pertemuan terebut terbentuklah Rateb Seribee, Abi Alisyah menegaskan bahwa tujuan berdirinya majelis zikir ini untuk mengajak masyarakat mendekatkan diri kepada Allah, sejak itu Rateb Seribee mulai di kenal oleh masyarakat. Dan akhirnya dengan berjalannya waktu Rateb Seribee ini terus berkembang ke kampung-kampung yang belum mengenal apa itu Rateb Seribee.

2. Tujuan Berdirinya Rateb Seribee

Adapun tujuan utama dikembangkan Rateb Seribee ini untuk meningkatkan keimanan dengan iman yang sempurna yaitu iman yang terlepas dari kesyirikan dan kemunafikan. Tujuan yang kedua, agar kita berakhlak mulia dan berkasih sayang sesama, sabar ketika disakiti dan sabar untuk tidak menyakiti orang lain, memberi yang baik-baik selanjutnya untuk memperbaiki ibadah supaya sempurna dengan ilmu dan ikhlas tidak dicampuri oleh penyakit hati seperti: syirik, riya dan lain-lainnya itulah tujuan dari pengembangan Rateb Seribee ini. Untuk terwujudnya yang mana sudah dijelaskan diatas kita harus berpegang kepada Alaah SWT yang maha kuasa, terlepas

dari keraguan-keraguan dan wujud waham. Seperti yang dikatakan oleh Tgk Alisyah:

> "Kita mengajak masyarakat untuk berzikir agar mereka senantiasa mengingat Allah SWT, tidak ada perasaan lain yang masuk dalam hatinya dan menjaga nya agar tidak melakukan kejahatan dan mengerjakan pekerjaan yang baik dan bermanfaat, memiliki akhlak yang baik karena sesungguhnya segala sesuatu yang terjadi pada kita semua karena kehendak Allah".[26]

Maka oleh karena itu kita perlu mengutamkan sayang dan cinta kepada orang yang telah banyak memberikan pemberian yaitu Allah SWT. Dengan berzikir kita terlepas dar kelalaian terhadap Allah yang maha esa.

3. Prosesi Rateb Seribee di Kecamatan Permata

Rateb Seribee di Kecamatan Permata dilakukan dibeberapa tempat, antara lain di rumah jama'ah dan di masjid. Setiap prosesi memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya terdapat pada bacaan zikir yang mereka lakukan yaitu melafazkan *La illaha illa Allah* sebanyak-banyaknya sementara perbedaan terdapat pada prosesi yang mereka lakukan.

Tata cara prosesi Rateb Seribee di Kecamatan Permata yaitu:

1. Mengaji dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an

[26] Wawancara Dengan Tgk Abi Alisyah (Guree Rateb Seribee) Pada 28 Juli 2021

2. Tusyiah dari Tgk Alisyah
3. Menyampaikan kesan dan pesan dari jama'ah rateb seribee
4. Pembacaan makalah dari Abuya
5. Selanjutnya masuk ke Rateb Seribee dengan membaca Alfatihah sebanyak 3 kali
6. Membaca Istigfar 10 kali
7. Langsung membaca bacaan-bacaan dalam prosesi Rateb Seribee

Di bawah ini penulis jelaskan prosesi-prosesi zikir di Kecamatan Permata:

b. Prosesi Rateb Seribee di Rumah Jama'ah

Desa Pantan Tengah Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Di desa ini sering dilakukan ritual kegamaan, terutama di malam kamis. Yaitu pelaksanaan ritual yang utama Majelis Taklim Rateb Seribee. Tujuan diadakannya majelis ini yaitu untuk mengajak masyarakat yang belum tersentuh dan belum bergabung, untuk mengikuti zikir secara perlahan agar masyarakat tersebut juga merasakan dampak setelah mengikuti Rateb Seribee.

Dalam forum Majelis Taklim ini masyarakat telah membuat sebuah kesepakatan bahwasanya setiap mengadakan Rateb Seribee di rumah-rumah tidak untuk membebankan orang rumah dari segi finansial. Oleh karena itu yang perlu disediakan hanyalah air mineral kemasan. Karena setelah berzikir semua jamaah akan haus. Apabila tuan rumah memiliki kemudahan mereka diizinkan menyediakan kopi, teh atau minuman lainnya. Tuan rumah

menyediakan air mineral kemasan dengan meletakkan beberapa kardus air diruang tempat jamaah berzikir, jamaah sendiri yang mebagi-bagikan air mineral tersebut. Biasanya minuman tersebut diletakkan di tempat jamaah berzikir sebelum jamaah datang.

Dalam pelaksanaan Rateb Seribee, tuan rumah tidak hanya menyediakan air minum sebagai konsumsi, akan tetapi juga menyediakan makanan kecil seperti bubur dan kue basah. Lambat laun masyarakat yang kurang mampu merasa tidak mungkin mengundang jamaah zikir kerumahnya karena terbatas dana. Oleh sebab itu, Rateb Seribee membuat musyawarah dan kesepakatan untuk hanya menyediakan air mineral, dan hal tersebut sudah diterapkan.

Hal tersebut berbeda dengan zikir hajatan, misalnya di rumah orang yang meninggal dunia, di sana Rateb Seribee dilakukan seperti kenduri-kenduri pada malam ketujuh, malam empat puluh hari dan malam serratus hari. Dalam rumah hajatan tuan rumah memberikan lebih dari sekedar air mineral kepada jamaah Rateb Seribee.

Selain konsumsi, tuan rumah juga memberikan sedekah kepada dua orang tengku yang diundang. Biasanya pemberian di bagi dua antara jamaah dan tuan rumah. Jumlahnya tergantung keikhlasan dan tanpa ada patokan. Kebiasaannya selama Rateb Seribe berjalan di Desa Panatan Tengah Jaya, karena rata-rata masyaraktanya disini memiliki ekonomi standar.

Gambar pelaksanaan rateb seribee di rumah jama'ah

c. Prosesi Rateb Seribee di Masjid

Masjid Baiturrahim yang berada di Buntul Kemumu, Masjid Al-Amilin yang berada di Pante Raya mengadakan Rateb Seribee pada waktu seminggu sekali pada malam Jum'at. Jika biasanya Rateb Seribe hanya dilakukan malam hari, berbeda dengan Rateb Seribe kali ini, yang mana mayoritas jamaahnya adalah perempuan, zikir diadakan pada siang hari. Rateb Seribee ini diadakan oleh ibu-ibu Wirid Yasiin yang jamaahnya terdiri dari berbagai daerah di Kabupaten Bener Meriah seperti perwakilan dari Kecamatan Timang Gajah, Wih Pesam, Bukit, Bandar dan Permata. Ibu-ibu yang datang membawa konsumsi dan kemudian konsumsi itu kemudian di kumpulkan kepada panitia, dan oleh panitia di bagikan kepada para jamaah dengan air mineral kemasan.

Walaupun dilaksanakan disiang hari itu tidak mematahkan semangat jamaah ibu-ibu untuk menghadiri zikir di Masjid. Mereka datang berombongan dari desa masing-masing dengan menaiki sepeda motor, mobil pribadi dan pick up. Demgan mengenakan

Baju putih bersih adalah simbol bahwa mereka siap mengikuti zikir secara bersama. Acara tersebut dibuka dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan dengan tausiah-tausiah kemudian pada pukul 14:30 dan diakhiri pukul 15:45 setelah selesai dilanjutkan dengan makan bersama yang sudah disediakan .

Kemudian dilanjutkan pada malam hari Majelis Taklim Rateb Seribee oleh bapak-bapak dengan prosesi yang sama seperti Majelis Taklim oleh ibu-ibu. Pada pukul 20:00 WIB acara dilaksanakan dengan mengawali membaca shalawat badar ketika Tengku Alisyah datang sebagai bentuk penghormatan serta menyambut tgk .

Jadwal yang berbeda dilakukan karena ibu-ibu biasanya tidak bisa berangkat malam hari oleh karena itu Majelis untuk ibu-ibu dilakukan di siang sampai malam hari dan dilanjutkan oleh bapak-bapak pada malam hari. Majelis di masjid tidak hanya dilakukan di satu masjid melainkan setiap minggu berpindah-pindah di setia masjid yang telah ditentukan. Masjid-masjid tersebut masih dalam lingkup Kabupaten Bener Meriah, tujuannya adalah sebagai upaya untuk memperkenalkan Rateb Seribee terhdap masyarakat di Bener Meriah. Hal ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam perkembangan Rateb Seribee.

Gambar Pelaksanaan Rateb Seribee Di Masjid Baiturrahim Buntul Kemumu

d. Prosesi Rateb Seribee di Dayah

Desa Pantan Tengah Jaya memiliki sebuah Dayah yaitu Dayah Darunnuraini Alwaliyah berdiri pada tahun 2017 yang di pimpin oleh Abi Alisyah. Awal mula diadakan Rateb Seribee di Dayah ini pada saat Isra' Mi'raj, para panitia mengundang desa-desa yang terdapat di Kecamatan Permata untuk menghadiri acara tersebut.

Undangan juga diberikan kepada ibu-ibu anggota wirid yasin. Pada umunya mereka juga terlibat dalam pengajian yang diadakan di Dayah. Ibu-ibu tersebut melakukan beragam cara untuk menyebarkan undangan secara lisan. Mereka juga memberikan informasi tenatng kesediaan membawa konsumsi yang diminta panitia Isra' Mi'raj serta Rateb Seribee.

Pada pukul 20:00 WIB acara di mulai dilaksanakan, memasuki jalanan menuju dayah mulai terlihat orang-orang berpakaian putih menuju Dayah Pantan Tengah Jaya. Mimbar-mimbar dan semua lokasi yang disediakan terisi penuh oleh jamaah dan tamu undangan yang hadir, semuanya berpakaian putih.

Gambar pelaksanaan rateb seribee di dayah darunnuraini pantan tengah jaya

Gambar di atas menunjukkan bahwa Rateb Seribee yang dilaksanakan di Dayah Pantan Tengah Jaya. Dalam kegiatan ini diharapkan untuk dapat memperluas dan memperdalam pengamalan Rateb Seribee di Bener Meriah. Hal ini juga menjadi alternatif penyebaran mengenai Majelis Rateb Seribee.

AR-RANIRY

D. Strategi dalam Perkembangan Rateb Reribee di Kecamatan Permata

Adapun yang terlibat dalam pengembangan Rateb Seribee ini yang pertama sekali adalah keluarga sendiri dan masyarakat yang telah merasakan keberkahan dari ajaran ini. Dan strategi dalam mengembangkan Rateb Seribee ini banyak sekali cara atau metodenya, salah satunya adalah dengan membawa Rateb Seribee

ini ke kampung-kampung untuk diperkenalkan apa sebenarnya Rateb Seribee dan apa kegunaan Rateb Seribee tersebut. Kemudian menyampaikan perubahan-perubahan yang telah dirasakan oleh masyarakat yang telah ikut serta dalam ajaran Rateb Seribee.

Yang mana kehidupan sebelum ikut Rateb Seribee jamaah malas atau susah sekali melakukan taat tetapi setelah bergabung dalam ajaran Rateb Seribee jamaah mudah melakukan taat dan mudah meninggalkan maksiat atau dosa-dosa lainnya yang dilarang oleh Allah. Hal tersebut yang disampaikan kepada masyarakat perkampungan yang belum mengenal Rateb Seribee, jadi dengan memberi kesempatan kepada jamaah untuk menyampaikan pesan dan kesan.

Seperti yang dikatakan oleh Tgk Alisyah:

> "di persilahkan untuk pak mangki selaku jama'ah rateb seribee, sampaikan kesan dan pesan anda sebelum dan setelah mengikuti rateb seribee, apa yang sudah anda dapatkan dan apa perbedaan sebelum dan sesudahnya baik dalam urusan keluarga, ekonomi, sosial, dan lain-lain".[27]

Jadi jangan pernah ada pemikiran bahwa agama itu hanya kepentingan akhirat saja karena agama ini untuk memperbaiki kehidupan dunia dan akhirat jadi pemikiran seperti ini akan membuahkan ibadah yang baik dan akan dijauhkan dari perbuatan yang dilarang oleh Allah. Dalam segi sosialnya yang diharapkan supaya terjalin silaturahmi yang baik tidak ada caci mencaci, fitnah

[27] Wawancara dengan Tgk Alisyah (Guru Rateb Seribee). Pada tanggal 28 juli 2021

sana sini, kita upayakan perubahan untuk saling berkasih sayang kita bergaul dengan baik dengan orang bukan untuk mencari kesenangan nafsu, imbalan ingin kembali ke nafsu atau tujuan-tujuan duniawi dalam Rateb Seribee ini kita berharap bagaimana cara agar membawa perubahana yang baik.

Jadi perubahan ini lah sebenarnya yang ingin dicapai setra mewarkan jaminan kepada masyarakat bahwa rateb seribee ini memperbaiki kehidupan dunia dan akhirat.Supaya tidak ada kesan bahwa beragama itu merusak dunia tapi dengan beragama kita bisa memperbaiki dunia sekaligus di akhirat juga contoh seperti saat ini kami mengadakan sebuah kegiatan yang meng hasilkan yaitu menanam kentang disini ada makna kebersamaan, bergotong royong hasilnya nanti untuk mengembangkan agama dan ada sebahagian hasilnya kembali kepada jama'ah.

Cara untuk mengatasi masyarakat yang kontra ialah dengan cara memberi arahan-arahan atau meberitahu apa sebenarnya MPTT dan mengeedarkan ajaran Rateb Seribee dengan cara mengadakan rateb seribee dikampung-kampung yang mana terdapat masyarakat yang kontra bukan tujuannya agar orang itu ikut ajaran ini tetapi setidaknya jangan ada fitnah. Harapannya ialah semoga Rateb Seribee di Bener Meriah ini berjalan dengan baik, aman, tidak terjadi perpecahan mengenai ajaran ini menimbulkan problem dan mengakibatkan umat Islam berpecah belah.

Strategi mengembangkan Rateb Seribee di Bener Meriah salah satunya yaitu mengajak umat untuk kembali kepada jalan

Allah adapun tujuan dari pengembangan Rateb Seribee ini agar masyarakat disini kembali kepada Allah. Dalam ajaran Rateb Seribee ini juga memiliki struktur kepengurusan tidak jauh beda seperti organisasi-organisasi yang mana ada ketua, anggota, dan juga ada ketua setiap bidangnya, sejauh ini perkembangan Rateb Seribee di Bener Meriah hampir seluruh perkampungan sudah di datangkan untuk memperkenalkan apa itu Rateb Seribee baik itu kepada masyarakat maupun tokoh-tokoh agama. dalam pengembangan Rateb Seribee di Bener Meriah untuk saat ini belum ada kendala masih berjalan dengan baik-baik saja.

> "Kami selaku MPTT berharap agar semua masyarakat benar-benar bisa mengamalkan ajaran Rateb Seribee ini karena sebenarnya Rateb Seribee ini hanyalah sebuah nama saja yang mana sesungguhnya kita mengajak masyarakat untuk selalu ingat kepada ALLAH SwT". [28]

Adapun harapan MPTT kedepannya agar masyarakat senantiasa mengingat Allah. Tidak hanya mengejar dunia saja, adapun yang dilakukan MPTT dalam pengembangan ajaran ini untuk mewujudkan, bagi masyarakat yang sudah bergabung diharapkan bisa bergaul dengan baik, berakhlak baik, dan selalu menjalankan perintah Allah. Terutama sekali dalam mengerjakan sholat 5 waktu juga tidak akan meinggalkan 1 kali waktu, meskipun demikian dalam perkembangan rateb seribee ini ada tantangan contohnya seperti masih terdapat masyarakat yang belum

[28] Wawancara Dengan Tgk Abu Bakar (Ketua Umum Mppt Pengurus Rateb Seribee) Pada 05 Agustus 2021

mau kembali kepada Allah. Tetapi sebahagian dari masyarakat Bener Meriah sangat mendukung Rateb Seribee ini. Karena dalam pelaksaan Rateb Seribee tidak tertutup waktu dan tempat kapan saja ada waktu dan tempat akan selalu kita laksanakan Rateb Seribee ini.

Disini juga memakai strategi dakwah untuk mengembangkan Rateb Seribee dan bercerita dengan pakar-pakar politik, pejabat-pejabat pemerintah untuk memperkenalkan MPTT, bahwa ajaran ini adalah untuk memperbaiki manusia supaya dia baik sebagai warga negara juga tidak kalah baik sebagai warga agama. disini perubahan yang ingin dicapai ialah jika secara agama pertama sekali yaitu perubahan keyakinan kita menekan dan beri masukan kepada masyarakat cara berpikir bahwa agama adalah hikmah yang diutus oleh Allah kepada rasul kemudian Allah menurunkan Al-qur'an, supaya kita selamat dunia dan akhirat.

E. Pro Dan Kontra Terhadap Ajaran Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Rateb Seribee

1. Pandangan Masyarakat yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee

a. Ranah Melatih diri

Pandangan terhadap ajaran Rateb Seribee ini sangat baik bagi seluruh umat. Karena ajaran ini langsung menyentuh atau melatih hati sebab dalam diri kita terdapat khalbi (hati) umpanya kita sholat tetapi hati kita teringat kepada hala-hal lain contoh misalnya ingat ada perkerjaan yang belum selesai di kebun, itu

berarti kita belum bisa khusuk dalam menjalankan ibadah maka ajaran Rateb Seribee ini sangat bagus karena bisa mengajarkan bagaimana cara agar kita saat menjalankan ibdah itu khusuk tidak teringat kepada hal-hal lain selain ingat Allah.

Dalam ajaran ini juga sangat memiliki pengaruh yang baik pertama sekali dalam memperbaiki akhlak jika manusia tidak berakhlak berarti dia tidak beragama kenapa seperti itu karena akhlak itu mencerminkan jati diri seseorang contoh akhlak terhadap orang tua bagaimana, akhlak terhadap tetangga bagaimana dan akhlak sesama umat muslim bagaimana semua itu ada dalam ajaran Rateb Seribee ini.

> "Alhamdulillah sekali dalam ajaran ini apa yang saya harapkan sesuai dengan apa yang saya dapatkan karena dalam ajaran ini juga ada menjelaskan jagalah keluargamu dari api neraka jadi disinilah kita mengetahui bahwa ajaran ini melatih lailahaillallah tiada tuhan selain Allah. Jadi setiap kita ingat kepada Allah, Allah juga ingat kepada kita".[29]

b. Memperbaiki Akhlak

Ajaran ini sangat membantu untuk memperbaiki keadaan terutama sekali memperbaiki akhlak, perbuatan, dan setiap waktu kita tidak akan meninggalkan sholat kemudian menjauhi perbuatan yang tercela ini juga membantu sebuah negara kenapa seperti itu, misalnya dulu suka mencuri ini sekarang tidak lagi semua ini akan meringankan pekerjaan kepolisian. Setidaknya sekarang setiap kita

[29] Wawancara Dengan Sabinari (Masyarakat Desa Pantan Tengah Yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee). Pada Tanggal 30 Juli 2021

akan melakukan hal-hal kejahatan kita akan selalu ingat bahwa Allah mengetahui segalanya.

Berbeda dengan yang dijelaskan oleh jamaah lain yang mengatakan bahwa:

> "Ajaran ini sangat bagus karena ikut serta dalam ajaran tersebut banyak sekali sudah peubahan-perubahan yang dialami bagi diri sendiri yang mana sebelumnya tidak taat sekarang sudah taat. Misalnya dari segi pergaulan kalau dulu sering berbicara semena-mena tetapi sekarang sudah ada perubahan yaitu dengan bicara sopan santun".[30]

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri para jamaah terjadi setelah mereka mengikuti Majelis Rateb Seribee. Perubahan yang dirasakan beragam baik dari segi prilaku, sosial, etika dan solidaritas antar masyarakat. Disini diajarkan untuk saling menghargai satu sama lainnya dan saling membatu atas kesusahan antar sesame.

c. Mendekatkan Diri Kepada Allah Swt

Jama'ah sangat mendukung dan ikut serta didalamnya karena berharap bisa mengajak teman-teman yang lain untuk bergabung dan mendekatkan diri kepada Allah. Seperti saat ini dayah yang ada di Pantan Tengah sedang dalam proses pembangunan adapun kegunaan dibangun dayah ini agar memudahkan kita dalam melaksanakan Rateb Seribee.

[30] Wawancara Dengan Tgk Alamsyah (Masyarakat Desa Pantan Tengah Yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee). Pada Tanggal 01 Agustus 2021

"Adapun alasan mengapa saya ikut serta dalam Rateb Seribee tersebut yaitu untuk merubah akhlak karena dunia ini hanya sementara yang kekal hanyalah akhirat. Karena kehidupan saya sebelum bergabung ajaran ini saya adalah seorang bandid (preman) jangankan untuk sholat 5 waktu sholat hari jum'at saja jarang bisanya cuman sholat di hari raya saja. Tetapi setelah bergabung insha Allah setiap sholat 5 waktu tidak bolong-bolong lagi".[31]

Berdasarkan penjelasan yang di paparkan oleh masyarakat Desa Pantan Tengah Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee bahwasanya Majelis ini menjadi alternatif sebagai wadah untuk mendekatka diri kepada Allah Swt. Masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya Rateb Seribee dan ikut dalam kegiatan ini dapat merubah diri menjadi lebih baik.

d. Ajang Intropeksi Diri

Jamaah lain mengatakan bahwa ia merasakan hal sama seperti yang dikatakan oleh Bapak Zul yangmengatakan bahwa mengapa beliau ikut serta dalam ajaran ini:

"Menurut pandangan saya terlebih dahulu bagi saya pribadi ajaran ini sangat membawa hal-hal positif istilahnya seperti saya sekarang sudah ada merasakan perubahan baik itu dari segi syari'at maupun dari segi batin ada kesadaran diri

[31] Wawancara Dengan Bapak Sabrinari (Masyarakat Desa Pantan Tengah Yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee). Pada Tanggal 30 Juli 2021

sendiri untuk bergabung dengan ajaran Rateb Seribee tersebut".

Bagi masyarakat yang sudah bergabung dalam Rateb Seribee ini ialah masyarakat yang ingin intropeksi diri sendiri agar bisa memberi contoh yang baik kepada masyarakat lainnya. Bagi masyarakat yang belum bergabung mereka belum mendapatkan hidayah tetapi kita tetap mengajak mereka supaya mereka ikut serta juga, agar mereka tau tentang ajaran Rateb Seribee mengapa seperti itu karena sebelum pelaksanaan Rateb Seribee kita terlebih dahulu belajar mengaji, dan mengajarkan cara-cara ambil air wudhu yang benar, dan mana yang bisa memabatalkan wudhu. Banyak sekali kajian-kajian yang lain setelah itu barulah melaksankan Rateb Seribee.

2. Pandangan Masyarakat yang Kontra Terhadap Ajaran Rateb Seribee

Kontra adalah suatau keadaan tidak setuju atau menentang suatu pendapat yang tidak dapat diterima. Begitu pula yang dirasakan oleh masayarkat Pantan Tengah Jaya dalam menaggapi masuk dan berkembangnya Rateb Seribee di Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Berbagai alasan dan perbedaan pendapat mengenai pandangan masyarakat terjadi, hal ini di karenakan setiap orang memiliki pendapat dan pandangan yang berbeda mengenai suatu hal dalam menerima hal baru atau asing dari luar.

Meskipun Rateb Seribee mendapat dukungan dalam masyarakat karena memiliki hal positif yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat namun terdapat juga masyarakat yang kontra terhadap ajaran dalam Rateb Seribee. Alasan masyarakat kontra adalah sebagai berikut:

a. Segi Bacaan dalam Rateb Seribee

Seperti pandangan salah satu masyarakat yang menolak tentang ajaran dalam Rateb Seribee yaitu Bapal Hikmah:

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat yang kontra pak Hikmah, beliau mengatakan bahwa kenapa tidak ikut serta dalam ajaran ini:

> "Menurut saya ajaran ini bagus jika kita liat kesannya dalam masyarakat pertama sekali kedekatnnya karena dzikir ini merupakan syi'ar mengingat Allah. Tetapi menurut saya dari segi soal bacaannya ada beberapa sorotan bahwa dalam pembacaannya terlalu cepat sehingga tajwid dalam bacaan ini tidak jelas. mengapa saya tidak bergabung dalam ajaran ini karena saya memiliki pemaham yang lain karena pemahaman-pemahaman tentang dzikir itu kan banyak sekali. Maka dari itu saya tidak ikut dalam ajaran ini karena tidak sesuai dengan dzikir yang pernah saya pahami maka dari itu saya hanya berpegang pada pemahaman saya sendiri

dan saya juga memiliki guru dalam mengamalkan ajaran dzikir yang saya laksanaakan saat ini".[32]

Terlihat dari wawancara diatas bahwasanya dalam pembacaan dengan tempo yang cepat menjadi alasan tidak tepat dalam pembacaan sehingga lafadz yang terbaca tidak sesuai. Hal ini menjadi salah satu alasan yang logis dari salah satu masyarakat yang tidak ikut dalam Rateb Seribee karena zikir yang mereka praktekan sehari-hari ialah dengan cara berzikir dengan suara lembut.

b. Segi Pelaksanaan Rateb Seribee

Berbeda hal nya yang dikatakan oleh Bapak Sudar yang beliau mengatakan bahwa kenapa tidak ikut dalam ajaran ini:

"Menurut saya tidak sesat cuman cara pelaksanaan Rateb Seribee seperti kurang etis apalagi harus bersuara keras dengan memakakai mikrofon masjid dan di laksanakan jam 10 malam sampai jam 12 malam dimana masyarakat sebagian istirahat dan bisa menganggu masyarakat yang ada di sekitar masjid dan sebagian kadang tanggapan saya malamnya begadang belum tentu solat shubuhnya tepat waktu karena untuk melaksanakan Rateb Seribee, padalah kita mengikuti Rateb Seribee untuk mendekatkan diri kepada allah. Dan kewajiban jangan di tinggalkan karena mengikuti kajian tersebut sunnah"

[32] Wawancara Dengan Bapak Hikmah (Imeum Desa Pantan Tengah Yang Kontra Terhadap Ajaran Rateb Seribee). Pada Tanggal 03 Agustus 2021

Pandangan salah satu masyarakat ini terhadap Rateb Seribe yang ia paparkan di atas bahwa memang benar ajaran ini bagus akan tetapi cara pelaksanaanya yang salah, hal tersebut yang membuat banyak oang tidak ikut serta dalam Rateb Seribee karena dalam bacaanya dibaca cepat dengan cara suara yang keras, sedangkan berdzikir tanpa keras juga tidak masalah karena Allah Swt maha pendengar, dan ada juga harus pakai mic speaker masjid sedangkan pelaksanaan Rateb Seribee ini jam 22.00 wib sampai jam 00.00 dimana waktu tersebut masyarakat sedang beristirahat.

Hal lain terlihat bahwa sebenarnya sholawat dan adanya Rateb Seribe (dzikir seribu) ini waktu dalam pelaksanaannya saja yang salah. Dan ada sebagian terlihat di daerah Bener Meriah yang ikut dalam pelaksanaan Rateb Seribe ini ada yang berprilaku kurang etis misalnya ada yang melantunkan sholawat malah teriak-teriak tidak jelas dan dengan gerakan seperti melompat-lompat hingga menggangu jamaah yang lain dan jika ditelusuri dalam Islam mengajarkan kita agar melantunkan dengan ketenangan, wibawa dan tata krama. Akan tetapi malah sampai prilakunya berlebihan dalam pelaksanaan Rateb Seribee dan sebagian lain ada yang kurang jelas dalam mengucapkannya malahan bukan bersholawat melainkan berucapan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Hal-hal penting yang membuat masyarakat tidak setuju terhadap pelaksanaan Rateb Seribee yaitu pertama masalah waktu, karena tata pelaksanaan Rateb Seribe jam 22.00 wib sampai 00.00 wib sedangkan untuk orang pekerja dimana harus cepat bangun untuk beraktifitas di pagi harinya.

Kedua masalah yakin atau tidak yakin untuk melaksanakan Rateb Seribee, karena melihat ada yang mengikuti Rateb Seribe malahan dia malas untuk melakukan kewajiban dimana yang di ajarkan di dalam agama Islam, dan ia belum berubah untuk meyakinkan keyakinan terhadap sang maha pencipta.

c. Segi Keyakinan Memahami Ajaran Rateb Seribee

Pandangan masyarakat secara umum mengenai Rateb Seribee yaitu baik untuk dilaksanakan Rateb Seribe tersebut karena sudah ada sebagian yang berubah semenjak mengikuti kajian tersebut ada yang rajin untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh agama Islam dan sebaliknya ada sebagian setelah mengikuti kajian tersebut belum terlihat aura perubahannya yang mana di utamakan anak-anak muda terutama masalah ibadah dan menuntut ilmu agama Islam.

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Maspidar beliau mengatakan bahwa mengapa tidak ikut serta dalam ajaran ini:

> "Dalam ajaran Islam itu banyak sekali jenis-jenis berdzikir jadi itu kembali lagi kepada diri sendiri yang mana mau kita ikuti dan dzikir seperti apa yang harus kita amalkan. Tetapi saya sendiri belum bergabung dalam ajaran ini dikarenakan pelaksanaanya di malam hari sedangkan saya harus mencari rezeki lagi di pagi hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya. Adapun menurut saya orang yang belum bergabung dengan ajaran ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penghalang. Tapi saya heran kenapa di dalam

ajaran ini sebelum di mulai acara berzikir terlebih dahulu melakukan kajian mengenai tauhid tasawuf disini juga ada yang mengatakan kenapa kita berdoa harus ada yang menjadi perantara selain itu juga saya mendapat kejanggalan mengenai bacaan atau lafadz yang diucapkan tidak terlihat lagi mad-madnya karena terlalu cepat salam proses pengucapannya".

Berdasarkan pernyataan di atas yang menjadi alasan utama masyarakat tidak ikut serta dalam Rateb Seribee yaitu waktu pelaksanaan dan cara pelaksanaannya. Selain itu pula dalam pembacaan yang terlalu cepat sehingga tidak terlihat jelas mengenai mad-mad yang di baca berdasarkan lafadznya tidak sesuai dengan yang dipelajari. Sehingga kejanggalan yang mereka pahami membuat masyarakat tidak ikut bergabung.

Masyarakat mendukung mengenai perkembangan Rateb Seribee di Bener Meriah akan tetapi memahami ajaran berdasarkan keyakinan masing-masing sehingga untuk yang tidak menyetujui atau tidak ikut serta tidak dipaksa untuk ikut.

3. Motivasi Masyarakat Mengikuti Rateb Seribee

Banyak terjadi perubahan dalam kehidupan masyarakat sehingga mereka tetap mengikuti majelis ini secara rutin seperti yang dikatakan oleh Alamsyah:

"Saya yang dulu dan yang sekarang jauh sekali sudah perubahannya dari sebelumnya maka dari itu saya merasa ajaran inilah yang paling benar".

Alamsyah juga mengatakan:

> "Adapun menurut saya terhadap masyarakat yang sudah bergabung mereka telah menemukan keberkahan dari ajaran ini sedangkan yang belum bergabung mereka masih meragukan ajaran ini, terlebih-lebih ada isu-isu yang menyatakan bahwa ajaran ini sesat menurut saya mereka tidak salah tetapi mereka belum paham betul dengan ajaran ini tetapi kita selalu berusaha mengajak seluruh masyarakat khusus dibener meriah bagaiaman caranya supaya kita bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah".[33]

Adapun motivasi dari secara internal yaitu ingin merubah diri agar lebih dekat dengan Allah, yang di harapakan sangat sesuai sekali dengan apa yang di dapatkan, terlihat setelah masuk ajaran Rateb Seribee ini pertama sekali masalah di bidang ekonomi yang mana dulunya memiliki banyak uang tetapi ketenangan tidak ada meskipun rezeki yang di dapatkan banyakakan tetapi masih tetap ragu dan was-was kalau rezeki itu tidak datang dengan sendirinya harus di cariterlebih dahulu. Dan setelah bergabung meskipun tidak seperti dulu lagi tetapi ketenangan dalam hati mulai terpancarkan tidak merasa takut jika belanja dirumah cuman pas-pasan yang penting hati dalam keadaan tenang. Oleh karena itu para jamah bertekat sampai akhir hayat akan mengikuti dan mengamalkan ajaran ini.

[33] Wawancara Dengan Tgk Alamsyah (Masyarakat Desa Pantan Tengah Yang Pro Terhadap Ajaran Rateb Seribee). Pada Tanggal 01 Agustus 2021

Berbeda dengan yang dikatakan oleh Bapak Zul:

> "Motivasi ikut serta dalam ajaran ini pertama sekali yaitu saya hanya ingin tahu saja apa Sebenarnya Rateb Seribee itu bahkan sebelum saya ikut serta didalamnya saya sempat mendengar ada isu-isu bahwa ajaran Rateb Seribee ini sesat." [34]

Dari pernyatan di atas terlihat bahwasanya faktor dari luar memicu untuk menelusuri lebih lanjur mengenai ajaran Rateb Seribee. Keingin tahuan dimana letak sesatnya oleh karena itu harus mengikuti serta mempelajari terlebih dahulu dengan gurenya ternyata didalam ajaran ini tidak di temukan kesesatan bahkan sebaliknya tersentuh hati bahwa mengagungkan Allah dengan cara berdzikir. Disinilah timbul keinginan untuk bergabung dan istiqamah di dalam ajaran ini. Jamaah sangat setuju karena selama ini berharap agar batin tenang, ibadah bagus, ternyata itu semua didapatkan di dalam ajaran Rateb Seribee.

Padahal dulu awalnya diantara jamaah juga pernah tinggal di pesantren kurang lebih 6 tahun tetapi setelah keluar tidak pernah mengamalkan ilmu-ilmu yang di dapatkan di pesantren jangankan mengamalkan sholat saja terkadang tidak dikerjakan. Jamaah mengatakan bahwa:

> "Saya sangat bersyukur setelah mengenal ajaran ini lebih dalam sholat saya alhadulillah lancar karena ada rasa takut didalam diri jika meninggalkan sholat. Pandangan saya

[34] Wawancara Dengan Bapak Zul (Masyarakat Pantan Tengah Yang Pro Dengan Rateb Seribee). Pada Tanggal 02 Agustus 2021

terhadap masyarakt yang bergabung dan yang tidak dalam ajaran ini itu kembali kepada diri sendiri masing-masing. Karena ada yang tidak ikutpun dia memang sudah baik akhlaknya dan ada sebagian yang ikut dalam ajaran ini hatinya belum tersentuh tapi saya pribadi semenjak ikut ajaran ini baru ada perubahan dalam masalah ibadah".[35]

Hal tersebut terlihat jelas efek yang dirasakan oleh jamaah yang mengikuti Rateb Seribee. Apa yang mereka rasakan adalah bukti bahwasanya Rateb Seribee merupakan kegiatan yang memberikan ketenangan bagi diri dan keluarga mereka untuk menuju jalan Allah.

4. Analisa Peneliti Terhadap Ajaran Rateb Seribee di Bener Meriah

Desa Pantan Tengah Jaya adalah desa yang memiliki jumlah masyarakat 973 jiwa. Masyarakat Desa Pantan Tengah mayoritas beragama Islam.

Terlihat dalam suasana setelah tumbuh berkembangnya Majelis Rateb Seribee ataupun peringkat dalam mencintai Allah dan Rasul serta hubungan silaturahmi kasih sayang dapat dirasakan sesama umat bagi pengamal dan anggota Tauhid Tasawuf di Bener Meriah.

Tauhid Tasawuf adalah ajaran sufi yaitu puncak dari pada ajaran tariqat dengan pengamalan suluk yang benar, untuk sampai kpada tujuan, hancur rasa diri kedalam Hadist. Kegunaan ajaran ini

[35] Wawancara Dengan Bapak Zul (Masyarakat Pantan Tengah Yang Pro Dengan Rateb Seribee). Pada Tanggal 02 Agustus 2021

adalah untuk menjunjung tinggi perintah dan larangan Allah, berakhlak yang mulia, berkemauan untuk mendekatakna diri kepada Allah dengan memustuskan hubungan dengan alam termasuk diri, supaya kita dapat berpegang dengan tali yang koko yang tidak putus selama-lamanya.[36]

Spiritualitas jamaah Rateb Seribee menunjukkan bahwa jamaah mengalami peningkatan dalam segi ibadah. Dimana dahulunya shalat lima waktu yang kurang sempurna sekarang sudah sempurna dan mengusahakan shalat tepat waktu, selain itu jamaah lebih giat dalam mengikti berbagai pengajian keagamaan dan selalu berusaha untuk menghadiri dimanapun Rateb Seribee.

Selain itu ungkapan masyarakata yang pro terhadap Rateb Seribee bahwa tidak bisa membayangkan hikmah yang diberikan oleh Allah SWT. Dulu berzikir tiga puluh kali dalam samadiah terasa lama sekali, sekarang setelah mengikuti Rateb Seribee, zikir terasa sangat singkat meskipun zikir tersebut sudah di lafadzkan sebanyak tiga ratus kali bahkan hinggu seribu kali.

Spriritual dikenal dengan sebutan imam yang bersifat naik turun, berbolak balik dan berubah-ubah. Sholat dan zikrullah adalah bagian dari aktivitas spiritual, orang yang sudah mendirikan sholat dan berzikir kepada Allah idealnya akan memiliki kemampuan mengendalikan emosi yang baik dan memiliki tingkat intelektual yang baik pula.

Jamaah yang bergabung dalam Rateb Seribee memiliki rasa kekeluargaan yang kuat, jamaah yang terdiri dari berbagai daerah

[36] Mpttnusantara.com/murabbi-mptt/, Diakses pada tanggal 23 November 2021

merasa sudah dekat karena silaturahmi yang selalu terjalin. Selain antar sesama jamaah, silaturahmi dengan tetangga-tetanggapunmengalami perubahan.

Masyarakat yang pro terhadap ajaran Majelis Taklim Rateb Seribee pada umunya mendapatkan perubahan dalam spiritualitas dalam hidupnya hal tersebut juga dibarengi oleh latar pendidikan, pekerjaan dan sosial masyarakat. Keyakinan masyarakat tidak dipaksakan untuk ikut atau tidaknya dalam majelis ini melainkan ajakan dari hati nurani yang mengantarkan masyarakat untuk mengikuti Majelis Taklim Rateb Seribee secara rutin. Keikut sertaan masyarakat juga dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap Rateb Seribee dengan cara mengamalannya.

Meskipun saat ini Rateb Seribee sudah mendapat dukungan baik dalam masyarakat akan tetapi ada pula masyarakat yang masih tidak setuju dan tidak ikut bergabung dalam Majelis Taklim Rateb Seribee karena banyaknya problematika dalam memahami bacaan dan waktu pelaksanaan. Hal ini dikarenakan latar belakang pekerjaan masyarakat Desa Pantan Tengah yang menyita waktu seharian sehingga waktu berzikir yang dilaksanakan di malam hari tidak dapat diikuti karena hanya di malam hari masyarakat memanfaatkan waktu untuk beristirahatnya. Seperti yang bekerja sebagai petani dan Pegawai Negeri Sipil yang menghabiskan waktu bekerja selama satu hari sehingga malam tidak dapat bergabung.

Namun ada pula yang tidak setuju karena bacaan yang di lafadzkan. Sebagian masyarakat yang memiliki latar belakang

pendidikan rendah mengenai ilmu agama, menurut mereka masih asing memahami ajaran dalam Rateb Seribee yang di baca dengan sangat cepat dan dengan suara yang keras. Mereka memahami membaca lafadz Allah dengan suara yang lembut. Membaca dengan pelan agar makhraj huruf yang dibaca terdengar sempurna.

Pendidikan, pekerjaan dan usia menjadi latar belakangan terjadinya pro dan kontra dalam masyarakata Desa Pantan Tengah untuk memahami perkembangan Rateb Seribee di Bener Meriah. Secara keseluruhan masyarakat menyetujui dan mendukung dengan baik terhadap Rateb Seribee hanya saja waktu pelaksanaan dan cara pelaksanaannya tidak sesuai sehingga tidak seluruh masyarakat dapat mengikutinya.

Pro kontra yang terjadi pada masyarakat Pantan Tengah Jaya mengenai pemahaman terhadap Rateb Seribee menyebabkan konflik dingin. Artinya konflik yang terjadi tidak sampai pada tahap kekerasan karena tidak ada paksaan untuk mengikuti Rateb Seribee tersebut, melainkan konflik yang terjadi yaitu berkurangnya komunikasi pada masyarakat yang pro dan kontra dan lebih pada mementingkan kepentingan masing-masing. Hal ini merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat dan mengurangi tingkat komunikasi yang sebelumnya harmonis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sejarah Masuknya Rateb Seribee ke Kecamatan Permata

Proses masuk dan berkembangnya ajaran Rateb Seribee di Kecamatan Permata ialah setelah kembalinya Tgk Alisyah dari Labuhan Haji yang berguru dengan Abuya Syekh H. Amran Waly di Pesantren Darul Ihsan sekitar akhir tahun 2017. Tgk mencoba mengadakan Rateb Seribee di rumah pribadi dengan mengajak keluarga dan tetangga untuk memperkenalkan serta mengamalkan ajaran Rateb Seribee. Hari demi hari Rateb Seribee ini berjalan dengan lancar, kemudian Tgk Alisyah membuat jadwal kegiatan Rateb Seribee ini rutin dilaksanakan setiap malam kamis tepatnya di Dayah Darunnuraini alwaliyah Desa Pantan Tengah Jaya .

Kemudian Tgk Alisyah membuat pertemuan dengan petinggi-petinggi MPPT Bener Meriah untuk membentuk, mengembangkan dan menyebarluaskan majelis zikir tersebut. Dari pertemuan terebut terbentuklah Rateb Seribee, Tgk Alisyah menegaskan bahwa tujuan berdirinya majelis zikir ini untuk mengajak masyarakat mendekatkan diri kepada Allah, sejak itu Rateb Seribee mulai di kenal oleh masyarakat. Dan akhirnya dengan berjalannya waktu Rateb Seribee ini terus berkembang ke kampung-kampung yang belum mengenal apa itu Rateb Seribee.

2. Respon Masyarakat yang Pro dan Kontra terhadap Keberadaan Rateb Seribee di Kecamatan Permata

Pandangan masyarakat secara umum mengenai Rateb Seribee yaitu baik dan mendukung untuk dilaksanakan Rateb Seribe tersebut karena sudah ada sebagian yang berubah semenjak mengikuti kajian tersebut ada yang rajin untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh agama Islam dan sebaliknya ada sebagian setelah mengikuti kajian tersebut belum terlihat aura perubahannya yang mana di utamakan anak-anak muda terutama masalah dibagian ibadah dan menuntut ilmu agama Islam.

Akan tetapi yang menjadi alasan utama masyarakat tidak ikut serta dalam Rateb Seribee yaitu waktu pelaksanaan dan cara pelaksanaannya. Selain itu pula dalam pembacaan yang terlalu cepat sehingga tidak terlihat jelas mengenai lafadz yang di baca. Berdasarkan bacaannya yang terdengar tidak jelas itu mengakibatkan munculnya kejanggalan yang mereka pahami membuat masyarakat tidak ikut bergabung.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitan ini, saran yang peneliti tujuan adalah kepada:

1. MPPT Bener Meriah agar menambah program kegiatan mengenai zikir Rateb Seribee dan memperkenalkan secara luas mengenai Rateb Seribee kepada seluruh masyarakat di Bener Meriah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Kedua kepada jamaah Rateb Seribee agar tetap memantapkan keyakinannya dan selalu ikut serta dalam Rateb Seribee.
3. Ketiga kepada masyarakat yang kontra terhadap zikir ini agar membuka hati untuk medukung berkembangnya Rateb Seribee di Permata agaram menyebar luas sampe ke desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, Suharsimi .2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah, 2019. *Produk Domistik Regional Bruto*.

Bandur. Agustinus. 2016. *Penelitian Kualitatif (Metodelogi, Desain Dan Tekhnik Analisi Data Dengan Nvvo, 11 Plus)*. Jakarta: Mitra Media Wacana.

Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Johan Dan Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.

Nasution S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Insani Press.

Nasution, Sukarjo. 2000. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ranjabar. 2018. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.

Rukin. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia.

Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial).* Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi. 2020 . *Risalah Tauhid Tasawuf Dan Tauhid Shufi (Jilid* 2). Labuhan Haji: Mptt-I Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi.

Jurnal:

Hafidz, Abdul. Konsep Dzikir Dan Doa Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 6 Nomor 6* Tahun 2018.

Skripsi:

Nisma, Yuza. Spiritualitas Dan Solidaritas Religious Masyarakat Pedesaan Aceh Modern. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.

Satriani, Melisa. Pengaruh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kebupaten Aceh Selatan, *Skripsi* Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Syamaun Syukri, Kominikasi Senergistik Pemerintahan Kota Banda Aceh Dan Majelis Pengajian Tauhid Tasauf Dalam Mengwujudkan Masyarakat Seimbang. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Usrifah. Aktivitas Jami'iyyah Ratib Al-Attas Di Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga. 2007.

Web:

Mptt Nusantara. http://www.mptt-nusantara.com, diakses pada tanggal 02 agustus 2021

Mpttnusantara.com/murabbi-mptt/,diakses pada tanggal 23 November 2021

Wawancara

Hasil wawancara dengan tengku Alisyah pada tanggal 28 juli 2021.

Hasil wawancara dengan bapak H.Abu Bakar Sidiq S.Kep, Map (ketua umum mptt pengurus rateb seribee) pada tanggal 05 agustus 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Alamsyah (gure kecil rateb seribee) pada tanggal 01 agustus 2021.

Hasilwawancara dengan bapak Sarbinari (masyarakat pro) pada tanggal 30 juli 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Hikmah (imam kampung) pada tanggal 03 agustus 2021.

Hasilwawancara dengan bapak Zulkifli (masyarakat yang pro) pada tanggal 02 agustus 2021.

Hasil wawancara dengan ibu Maspidar (masyarakat yang kontra) pada tanggal 10 agustus 2021.

Hasil wawancara dengan ibu Elly Ernawati (masyarakat yang pro) pada tanggal 15 agustus 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Samsudin (masyarakat yang kontra) pada tanggal 12 agustus 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI

Wawancara dengan Tengku Alisyah selaku guru yang mendirikan Rateb Seribee di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah

Wawancara dengan ketua umum MPTT Rateb Seribee

Wawancara Dengan Bapak Alamsyah selaku Tgk kecil Rateb Seribee Permata

Wawancara Dengan Bapak Hikmah selaku imam kampung Umah Naru

Wawancara dengan bapak Sarbinari selaku Panglima Rateb Seribee

Wawancara dengan ibu Maspidar masyarakat pantan tengah jaya

Wawancara dengan bapak zulkifli masyarakat umah naru

Wawancara dengan bapak Rian masyarakat pantan tengah jaya

Wawancara dengan ibu Elly Ernawati masyarakat umah naru

B. GAMBAR

Poster Zikir Akbar Rateeb Seribe

Pelaksanaan Rateb Seribee Di Dayah Darunnuraini Alwaliyah

Gambar Dayah Darunnuraini Alwaliyah

Gambar Proses Pembangunan Dayah Di Pantan Tengah Jaya

PERTANYAAN PENELITIAN

A. Pertanyaan untuk Tgk Alisyah pengkajian Tauhid Tasawuf

1. Bagaimana proses masuk dan berkembangnya Rateb Seribee?
2. Dimana dan kapan pertama kali Rateb Seribee diadakan?
3. Apa tujuan utama Tgk dalam mengembangkan Rateb Seribee?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perkembangannya?
5. Bagaimana strategi Tgk dalam mengembangkan Rateb Seribee?
6. Perubahan apa saja yang ingin dicapai oleh Tgk baik secara agama dan sosial?
7. Untuk kepengurusannya apakah memiliki struktur kusus?
8. Bagaimana cara Tgk untuk mengatasi kontra yang terjadi dalam masyarakat?
9. Bagaimana harapan Tgk terhadap pelaksanaan Rateb Seribee?
10. Apa perbedaan Rateb Seribee disini dengan di tempat lain?
11. Apa yang menjadi ciri khas dari Rateb Seribee disini dengan di tempat lain?
12. Apa yang melatarbelakangi terjadinya pro dan kontra dengan adanya Rateb Seribe?

B. Pertanyaan untuk MPTT

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh MPTT dalam pengembangan Rateb Seribee di Kecamatan Permata?
2. Program apa saja yang dibentuk untuk pengembangan Rateb Seribe di Kecamatan Permata?
3. Bagaimana strategi dalam mewujudkan perkembangan Rateb Seribee?
4. Sejauh mana sudah perkembangan ini dilakukan?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan Rateb Seribee?
6. Bagaimana harapan MPTT dalam perkembangan Rateb Seribee?

7. Apa yang dilakukan MPTT dalam mewujudkan perkambangan Rateb Seribee disini?
8. Apa saja hambatan dan tantangan dalam perkembangan Rateb Seribee disini?
9. Apa tujuan dikembangkannya Rateb Seribee di Kecamatan Pertama?
10. Apakah menurut MPPT masyarakat Kecamatan Permata mendukung adanya Rateb Seribee disini?
11. Dimana saja dan kapan saja Rateb Seribee diadakan?
12. Apa yang melatarbelakangi terjadinya pro dan kontra dengan adanya Rateb Seribee?

C. Pertanyaan untuk masyarakat pro dan kontra

1. Bagaiaman pandangan anda terhadap ajaran Rateb Seribee?
2. Apa yang memotivasi anda untuk bergabung dalam ajaran Rateb Seribee?
3. Apakah yang anda harapkan sesuai dengan apa yang anda dapat?
4. Apakah ajaran ini memperbaiki keadaan?
5. Mengapa anda beranggapan bahwa ajaran Rateb Seribee itu ajaran sesat?
6. Apakah anda mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Rateb Seribee?
7. Apa alasan anda ikut dan apa alasan anda tidak ikut?
8. Bagaimana kehidupan anda sebelum dan sesudah ikut dalam Rateb Seribee?
9. Bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat yang ikut dalam Rateb Seribee dan bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat yang tidak ikut dalam Rateb Seribee?
10. Apa yang melatarbelakangi terjadinya pro dan kontra dalam masyarakat terhadap adanya Rateb Seribee?

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Tgk Alisyah

   Umur : 34 Tahun

   Pendidikan : SMA

   Pekerjaan: Guru Ngaji di dayah darunnuraini pantan tengah

2. Nama : Tgk H Abu Bakar Sidiq S.Kep,Map

   Umur : 47

   Pendidikan : S2 Map

   Pekerjaan : Kepala Dinas Kemnaker Bener Meriah

3. Nama : Alamsyah (Pro)

   Umur : 33

   Pendidikan : SMA

   Pekerjaan : Petani

4. Nama : Zulkifli (Pro)

   Umur :37

   Pendidikan : S1 Manajemen

   Pekerjaan : Wiraswasta

5. Nama : Elly Ernawati (Pro)

   Umur : 33

   Pendidikan : D3 Keperawatan

   Pekerjaan : Wiraswasta

6. Nama : Tgk Hikmah (Kontra)

   Umur : 56

   Pendidikan : SMP

   Pekerjaan : Petani

7. Nama : Sarbinari (Pro)

   Umur :42

   Pendidikan : SMA

   Pekerjaan: Petani

8. Nama : Masfidar (Kontra)

   Umur : 35

   Pendidikan : SMA

   Pekerjaan: Wirausaha

9. Nama : Zulfikar (Kontra)

   Umur : 27

   Pendidikan : SMA

   Pekerjaan : Petani

10. Nama : Saiful Kadir (Pro)

    Umur : 38

    Pendidikan : SMA

    Pekerjaan : Petani

11. Nama : Rabuniah (Pro)

    Umur : 37

    Pendidikan : S1 Pendidikan

    Pekerjaan : Guru P3k

12. Nama : Zahri (Kontra)

    Umur : 36

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan : Petani

13. Nama : Samsudin (Kontra)

    Umur : 47

    Pendidikan : SMA

    Pekerjaan : Wirausaha

14. Umur : 30

    Pendidikan : SMA

    Pekerjaan : Petani

15. Nama : Kamelia (Pro)

    Umur : 39

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan : Petani

16. Nama : Susila (Pro)

    Umur :35

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pendidikan : Sma

Pekerjaan : Wirausaha

17. Nama : Rosdiani (Kontra)

    Umur : 42

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan: Petani

18. Nama : Safri (Kontra)

    Umur : 40

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan :Petani

19. Nama : Arman (Pro)

    Umur : 38

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan: Petani

20. Nama : Hikmah (Kontra)

    Umur : 43

    Pendidikan : SMA

    Pekerjaan: Petani

21. Nama : Buk Sudar (Kontra)

    Umur : 42

    Pendidikan : SMA

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pekerjaan : Petani

22. Nama : Syukur (Kontra)

    Umur : 48

    Pendidikan : SMP

    Pekerjaan: Petani

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1010/Un.08/FUF/PP.00.9/04/2021

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

Menimbang:
a. bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
b. bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: **PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

KESATU :
Mengangkat / Menunjuk saudara
a. Zuherni AB, Ph.D — Sebagai Pembimbing I
b. Musdawati, M.A — Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Ayda Zikria
NIM : 160305016
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Pro dan Kontra dalam Perkembangan Rateb Seribee di Masyarakat Bener Meriah (Studi Kasus Pantan Tengah Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah)

KEDUA : Pembimbing tersebut pada diktum pertama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 April 2021
Dekan,

Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag

Tembusan :
1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddindan Filsafat
2. Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag. Akademik
6. Yang bersangkutan

UIN AR-RANIRY
Universitas Islam Negeri
Banda Aceh, ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, 23111 Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-7552921 Perpres RI Nomor 64 tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013.

TRANSKRIP AKADEMIK
PROGRAM SARJANA

NIM : **160305016**
NAMA : **AYDA ZIKRIA**
T.T.L : **buntul kemumu, 26 July 1997**
PRODI : Sosiologi Agama

NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	NILAI HURUF	TOTAL BOBOT	NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	NILAI HURUF	TOTAL BOBOT
1	SA15007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	B	6.00	32	SA15052	Sosiologi Masyarakat Muslim Kawasan	2	B	6.00
2	SA15003	Bahasa Arab	2	B	6.00	33	SA15044	Manajemen Komunikasi	3	B	9.00
3	SA15010	Bahasa Inggris	2	B	6.00	34	SA15062	Sejarah Sosial Masyarakat Aceh	2	B	6.00
4	SA15006	Matematika Dasar	2	A	8.00	35	SA15047	Statistik Sosial	3	A	12.00
5	SA15009	Ilmu Tauhid	2	A	8.00	36	SA15071	Sosiologi Politik dan HAM	4	B	12.00
6	SA15305	Ilmu Logika	2	B	6.00	37	SA15066	Sosiologi Perkotaan	2	B	6.00
7	SA15001	Tafsir	2	B	6.00	38	SA15074	Pemberdayaan Masyarakat Marjinal	3	B	9.00
8	SA15008	Ilmu Tajwid	2	B	6.00	39	SA15078	Sosiologi Gender	2	B	6.00
9	SA15004	Komunitas Agama-Agama di Indonesia	2	B	6.00	40	SA15065	Sosiologi Pendidikan Agama	2	B	6.00
10	SA15011	Bahasa Indonesia	2	B	6.00	41	SA15081	Teori Sosial II	4	B	12.00
11	SA15018	Fiqh/Ushul Fiqh	3	B	9.00	42	SA15063	Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan	2	A	8.00
12	SA15321	Metodologi Studi Islam	2	A	8.00	43	SA15069	Gerakan Keagamaan Kontemporer	2	A	8.00
13	SA15017	Hadis	2	B	6.00	44	SA15029	Teori Sosiel III	3	B	9.00
14	SA15013	Ilmu Kalam	2	B	6.00	45	SA15056	Sosiologi Islam	2	B	6.00
15	SA15020	Sosiologi	2	B	6.00	46	SA15041	Metode Mengajar Sosiologi Agama	2	B	6.00
16	SA15016	Studi Agama	2	B	6.00	47	SA15094	Praktikum Bimbingan Skripsi	2	B	6.00
17	SA15012	Penulisan Ilmiah	2	C	4.00	48	SA15033	Filsafat Pendidikan	2	B	6.00
18	SA15019	Adat dan Budaya Aceh	2	A	8.00	49	SA15100	Sosiologi Dayah	3	B	9.00
19	SA15015	Sosiologi Agama I	2	B	6.00	50	SA15043	Sosiologi Bencana	3	B	9.00
20	SA15022	Filsafat Ilmu	2	B	6.00	51	SA15040	Agama dan Media	2	B	6.00
21	SA15030	Sejarah Peradaban Islam	2	B	6.00	52	SA15048	Praktek Kuliah Lapangan	4	A	16.00
22	SA15323	Studi Syariat Islam di Aceh	2	B	6.00	53	SA15034	Praktikum Ibadah/ tabligh	2	A	8.00
23	SA15028	Aliran Modern Dalam Islam	2	B	6.00	54	SA15076	Mistisisme dan Gerakan Tarekat	2	B	6.00
24	SA15026	Ayat dan Hadits Sosial	2	B	6.00	55	SA15002	Ulumul Qur'an/Hadis	3	A	12.00
25	SA15039	Metodologi Penelitian Sosial Agama	3	A	12.00	56	SA15031	Sosiologi Agama II	3	B	9.00
26	SA15024	Metode Penelitian Kualitatif	3	B	9.00	57	SA15032	Teknologi Informatika	2	A	8.00
27	SA15037	Metode Penelitian kuantitatif	3	B	9.00	58	SA15053	Psikologi Sosial	2	A	8.00
28	SA15049	Filsafat Umum	2	B	6.00	59	SA15035	Sosiologi Budaya	2	B	6.00
29	SA15055	Praktik Penelitian Sosial Agama	4	A	16.00	60	SA15104	KPM	4	A-	14.68
30	SA15057	Islam dan Problematika Sosial	2	B	6.00	61	SA15103	Skripsi	4	E	0.00
31	SA15059	Teori Sosial I	4	B	12.00						

TOTAL SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)	: **148** SKS
TOTAL BOBOT	: **467.68**
INDEKS PRESTASI KUMULATIF	: **3.16**
KETERANGAN BOBOT NILAI	: A = 4.00 D = 1.0
Total Bobot = Bobot Nilai x SKS	B = 3.00 E = 0.00
	C = 2.00

BANDA ACEH, 22 Desember 2021
Wakil Dekan I

Dr. Agusni Yahya, M.A..
(NIP. 195908251988031002)

* Dokumen ini tidak memerlukan tanda tangan, karena dicetak secara komputerisasi

PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF DAN ZIKIR RATEB SERIBEE
MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID TASAWUF INDONESIA CABANG BENER MERIAH
ABUYA SYEIKH H. AMRAN WALY AL KHALIDI
KEMENKUMHAM NOMOR : AHU-0076441.AH.01.07. TAHUN 2016

SURAT BALASAN

Perihal : **Balasan**

Kepada Yth,

Wakil Dekan Bidang Akademis dan Kelembagaan Fakuitas Ushuiuddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di

Banda Aceh

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tgk. Alfaqir Alisyah Algayoiy

Jabatan : Gure Rateb Seribee

Alamat : Kampang Pantan Tengah Jaya KEc. Permata Kab. Bener Meriah

Menerangkan bahwa :

Nama : **AYDA ZIKRIA**

NIM : 160305016

Jurusan : Sosiologi Agama

Mahasiswa : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelititan pada Lembaga MPTT-I Cabang Bener Meriah sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PRO DAN KONTRA DALAM PERKEMBANGAN RATEB SERIBEE DI BENER MERIAH".

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bener Meriah, 01 Agustuss 2021
Gure Rateb Seribee Bener Meriah

TGK. ALFAQIR ALISYAH ALGAYOIY

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-1584/Un.08/FUF.I/PP.00.9/07/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Gure rateb seribee
2. Kepengurusan mppt
3. Reject kampung
4. Masyarakat pro dan kontra

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYDA ZIKRIA / 160305016**
Semester/Jurusan : X / Sosiologi Agama
Alamat sekarang : Jl. Laksamana Malahayati , lorong T arbi , kec.syiah kuala , aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pro dan kontra dalam perkembangan rateb seribee di bener meriah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Agusni Yahya, M.A.

Berlaku sampai : 25 Januari 2022

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651- 7551295 website: ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Ketua Laboratorium Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	:	Ayda Zikria
NIM	:	160305016
Program	:	Sarjana (S.1)
Program Studi	:	Sosiologi Agama (SA)

Judul Skripsi: **PRO DAN KONTRA DALAM PERKEMBANGAN RATEB SERIBEE DI MASYARAKAT BENER MERIAH** dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal similarity 30%. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banda Aceh, 16 Desember 2021
Ketua,

Maizuddin

جامعة الرانري
AR-RANIRY